

**PENERAPAN MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III
DI SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

SURYANI

21 0201 0040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III
DI SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

SURYANI

21 0201 0040

Pembimbing:

1. Dr. Hj. Kartini, M. Pd.

2. Alimuddin, S. Ud., M. Pd. I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryani
NIM : 21 0201 0040
Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Suryani

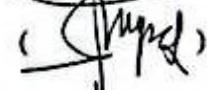
21 0201 0040

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo yang ditulis oleh Suryani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010040, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2025 M bertepatan dengan 20 Dzulhijjah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 23 Juni 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I |  |
| 3. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Hj. Kartini, M.Pd. | Pembimbing I |  |
| 5. Alimuddin, S.Ud., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP-19670516 200003 1 002


Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III Di SDN 09 Mattekko Kota Palopo*”. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S. Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H, M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Nursaeni, S. Ag., M. Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Hasriadi, S. Pd., M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Dr. Fatmaridha Sabani,. M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait penyusunan judul skripsi.
5. Dr. Hj. Kartini, M.Pd., dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I selaku penguji I dan Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap Staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani peneliti dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

8. Kepada pejabat sementara kepala SDN 09 Mattekko kota Palopo Fitriani Muchtar, S.Pd. SD. serta seluruh tenaga pendidik SDN 09 Mattekko yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan selama peneliti melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi SDN 09 Mattekko yang telah bekerja sama dengan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda almarhum Baharuddin, ibunda Mariati serta kakak Agustang dan Nur Ali yang selama ini tidak pernah lelah memberikan do'a, dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat sampai pada titik ini. Semoga kita bisa berkumpul di surga-Nya kelak, aamiin.
11. Kepada sahabat Intan Nuraini, Sus Khusnul Khotimah, Mutiara, Intan Maharani Baso, Adelia Febriyanti, Fitri Suci Rahmadani, Nurul Alifa, Juliastri, Dian Pitriani, Erwin Trisbianto dan Dinda Amalia yang selalu memberikan motivasi, bantuan serta semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekeliruan. Dengan demikian peneliti meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki karya ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Terima kasih.

Palopo, 16 Juni 2025
Peneliti

Suryani
NIM. 21 0201 0040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	<i>Faṭḥah dan yā'</i>	ai	a dan u
...وُ	<i>Faṭḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiḥfa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...أ ...إ	<i>faṭḥah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
...يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
...وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al- hikmah</i>

5. Syaddah (Tassydīd)

Syaddah atau *Tassydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tassydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al- ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali> (bukan 'Aliyy atau "Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
-----------	---

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (az-zalzalah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah اللهُ

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣīr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhānahū wa ta‘ ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
as	= ‘alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li ‘Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Pembelajaran	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Relevan	12
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Prosedur Penelitian	33
C. Sasaran Penelitian Tindakan Kelas.....	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS al-Muzammil/73:4	3
Kutipan ayat 2 QS al-Kautsar/108: 1-3	29

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Mempelajari dan Mengamalkan Al-Qur'an4

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	14
Tabel 2.2 Bacaan Surah al-Kautsar/108.....	29
Tabel 3.1 Instriment Tes Membaca Al-Qur'an.....	36
Tabel 3.2 Tabel Kriteria Penilaian	37
Tabel 3.3 Skala Penilaian.....	37
Tabel 3.4 Instrumen Observasi Aktivitas Guru.....	38
Tabel 3.5 Instrument Aktivitas Siswa	39
Tabel 4.1 Penilaian Prasiklus Membaca Al-Qur'an Siswa	44
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I.....	58
Tabel 4.3 Nilai Observasi Pembelajaran Siklus I.....	59
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.5 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	61
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II.....	62
Tabel 4.7 Nilai Observasi Pembelajaran Siklus II	63
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	64
Tabel 4.9 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	65
Tabel 4.10 Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus I	66
Tabel 4.11 Hasil Persentase Tes Membaca Al-Qu'an Siklus I.....	67
Tabel 4.12 Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus II.....	68
Tabel 4.13 Hasil Persentase Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II.....	70
Tabel 4.14 Perbandingan Nilai Persentase Membaca Al-Qur'an	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1 Model Ptk Kemmis & Mc Taggart.....	33

DAFTAR ISTILAH

TPQ	= Taman Pendidikan Al-Qur'an
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PAI	= Pendidikan Agama Islam
SD	= Sekolah Dasar
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
PTK	= Penelitian Tindakan Kelas
KKTP	= Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
T	= Tuntas
TT	= Tidak Tuntas

ABSTRAK

Suryani, 2025. *“Penerapan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo”*. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Kartini dan Alimuddin.

Skripsi ini membahas tentang penerapan media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media ular tangga di kelas III SDN 09 Mattekko Kota Palopo dan mengetahui penggunaan media ular tangga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo yang berjumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga mengalami peningkatan dengan hasil akhir sebanyak 83,33% dengan kategori aktif. Kemudian pelaksanaan prasiklus yaitu tes kemampuan membaca Al-Qur’an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 36% siswa mengenal huruf *Hijaiyah*, sebanyak 31% siswa yang menguasai Ilmu *Tajwid*, dan sebanyak 36% siswa yang lancar membaca Al-Qur’an. Setelah penerapan media ular tangga hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tes mengaji siklus I yaitu tes mengenal huruf *Hijaiyah* diperoleh persentase sebanyak 55% (kurang), penguasaan Ilmu *Tajwid* sebanyak 61% (kurang), serta pada kelancaran 61% (kurang). Mengalami peningkatan pada siklus II yaitu tes mengenal huruf *Hijaiyah* memperoleh persentase sebanyak 82% (cukup), dan penguasaan Ilmu *Tajwid* sebanyak 81% (cukup), serta kelancaran sebanyak 92% (sangat baik). Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dengan melalui penerapan media ular tangga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas III SDN 09 Mattekko Kota Palopo. Dengan demikian, penerapan media ular tangga dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Media Ular Tangga, Meningkatkan Kemampuan, Membaca Al-Qur’an*

ABSTRACT

Suryani. 2025. *“The Implementation of the Snakes and Ladders Media to Improve Qur’anic Reading Skills of Third Grade Students at SDN 09 Mattekko, Palopo City”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Kartini and Alimuddin.

This thesis discusses the use of the Snakes and Ladders media to enhance students' Qur’anic reading skills in Islamic Religious Education (IRE) learning activities. The aim of this study is to examine student engagement during IRE lessons using the Snakes and Ladders media in Grade III at SDN 09 Mattekko, Palopo City, and to determine whether the use of this media can improve students' Qur’anic reading skills. This study employed a Classroom Action Research (CAR) approach. The research subjects were 13 third-grade students of SDN 09 Mattekko. Data collection techniques included tests, observations, and documentation. The data analysis methods used were both quantitative and qualitative. The findings of this study indicate that student engagement during the learning process using the Snakes and Ladders media improved, reaching 83.33% in the final result, categorized as active. In the pre-cycle stage, the test results of students' Qur’anic reading skills showed that 36% of the students recognized *Hijaiyah* letters, 31% had mastered *Tajweed* rules, and 36% were fluent in reading the Qur’anic. After implementing the Snakes and Ladders media, the results in Cycle I showed that 55% of students recognized *Hijaiyah* letters (poor), 61% had mastery of *Tajweed* rules (poor), and 61% were fluent in reading (poor). These results improved in Cycle II, with 82% recognizing *Hijaiyah* letters (sufficient), 81% mastering *Tajweed* rules (sufficient), and 92% reading fluently (very good). The results demonstrate that the implementation of the Snakes and Ladders media can effectively improve the Qur’anic reading skills of third-grade students at SDN 09 Mattekko, Palopo City. Therefore, the use of Snakes and Ladders media is recommended for use in teaching and learning processes.

Keywords: Snakes and Ladders Media, Skill Improvement, Qur’anic Reading

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
13/06/2025	

الملخص

سورباني، ٢٠٢٥. "تطبيق وسيلة لعبة السلم والثعبان لتحسين قدرة طلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٩ ماتيكو بمدينة فالوفو على قراءة القرآن الكريم". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف د. كارتيني، ود. عليم الدين.

تتناول هذه الرسالة تطبيق وسيلة لعبة السلم والثعبان لتحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم في سياق تعليم مادة التربية الإسلامية. وتهدف الدراسة إلى معرفة مدى نشاط التلاميذ أثناء التعلم باستخدام وسيلة السلم والثعبان في الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٩ ماتيكو بمدينة فالوفو، وكذلك مدى فعالية استخدام هذه الوسيلة في تحسين قدرتهم على قراءة القرآن الكريم. وتعتمد الدراسة على منهج البحث الإجمالي الصفي، وقد شملت عينة الدراسة ١٣ تلميذاً. وتم جمع البيانات باستخدام الاختبارات، والملاحظة، والتوثيق، بينما استخدمت في تحليل البيانات كل من المنهج الكمي والنوعي. وقد أظهرت نتائج الدراسة أن نشاط الطلاب أثناء عملية التعلم باستخدام وسيلة السلم والثعبان قد تحسن، حيث بلغت نسبة النشاط النهائي ٨٣,٣٣٪ ضمن فئة "نشط". أما في مرحلة ما قبل التدخل، فقد كانت نسبة التلاميذ الذين يتقنون الحروف الهجائية ٣٦٪، ونسبة الذين يتقنون علم التجويد ٣١٪، ونسبة الذين يقرأون القرآن بطلاقة ٣٦٪. أما بعد تطبيق الوسيلة، فقد أظهرت نتائج اختبار التلاوة في الدورة الأولى أن نسبة معرفة الحروف الهجائية بلغت ٥٥٪ (ضعيف)، والتجويد ٦١٪ (ضعيف)، والطلاقة ٦١٪ (ضعيف). وفي الدورة الثانية، ارتفعت النتائج إلى ٨٢٪ في معرفة الحروف الهجائية (مقبول)، و٨١٪ في علم التجويد (مقبول)، و٩٢٪ في الطلاقة (جيد جداً). وتدلل هذه النتائج على أن تطبيق وسيلة لعبة السلم والثعبان يمكن أن يُحسّن من قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم، ولذلك يمكن التوصية باستخدامها في العملية التعليمية.

الكلمات المفتاحية: وسيلة السلم والثعبان، تحسين القدرة، قراءة القرآن الكريم

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
13/06/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan individu melalui proses pengajaran. Karena pendidikan merupakan pondasi kehidupan manusia, setiap orang membutuhkannya untuk belajar dan tumbuh dalam keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mereka.¹ Pendidikan merupakan landasan semua kemajuan dan pembangunan oleh karena itu pendidikan memungkinkan setiap individu dapat mencapai potensi penuh mereka melalui proses pendidikan.² Untuk bisa mengenali dan mengembangkan potensi diri, seseorang perlu mengikuti proses pembelajaran. Salah satu wadah terbaik untuk mengoptimalkan potensi ini adalah melalui pembelajaran di dalam kelas.³ Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

¹Syahrudin Syahrudin dan Alimuddin Alimuddin, "Pembinaan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa (SLB)," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 7 (2022): 70.

²Naidin Syamsuddin, Andi Arif Pamessangi, dan Muhammad Chaeril, "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman" 3, no. 4 (2022): 737.

³ Kartini Kartini dkk., "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Madaniya* 3, no. 4 (30 November 2022): 737.

masyarakat, bangsa, dan negara.⁴ Dengan demikian maka pendidikan sangat penting untuk membangun generasi bangsa.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang disengaja dan terorganisasi untuk mendidik siswa agar mengetahui, memahami, menghargai, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Hadits.⁵ Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berupaya membentuk individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak mulia, mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi insan yang bertakwa dan bermanfaat bagi sesama.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril, dan menjadi sumber utama ajaran bagi umat Islam. Al-Qur'an berisi firman-firman Allah yang berfungsi sebagai petunjuk hidup dan pedoman dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat.⁶ Al-Qur'an memberikan pedoman hidup yang komprehensif bagi umat manusia, termasuk bagaimana membangun hubungan yang baik dengan Allah SWT, sesama manusia, dan makhluk hidup lainnya. Pedoman ini bertujuan untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat.⁷ Maka dari itu sangat dianjurkan untuk

⁴Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Transmedia Pustaka, 2008): 2.

⁵Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2020): 84.

⁶ Salim Said Daulay, Adinda Suciyanthani, dan Sopan Sofian, "Pengenalan Al-Quran," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 9 (2023): 472.

⁷ Muhamad Turmuzi, "Konsep Pendidikan dan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 19 (2021): 263.

mempelajari Al-Qur'an dan membacanya dianjurkan dengan perlahan dan bertajwid sebagaimana Allah Swt berfirman dalam QS al-Muzammil/73:4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً...

Terjemahnya:

Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.⁸

Bacalah Al-Qur'an dengan perlahan, sebab hal itu akan membantu dalam memahami dan merenunginya.⁹ Kemudian bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, dengan memperjelas bunyi huruf, untuk membantu pemahaman dan perenungan Al-Qur'an.¹⁰ Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan jelas sangatlah penting.

Belajar ilmu tajwid dikategorikan sebagai fardu kifayah, yang mengimplikasikan bahwa kewajiban ini gugur bagi umat Muslim lainnya apabila sebagian dari mereka telah memenuhinya. Sebaliknya, implementasi kaidah tajwid dalam pembacaan Al-Qur'an secara memiliki hukum fardu ain, sehingga setiap individu Muslim memiliki tanggung jawab personal untuk melaksanakannya dengan benar.¹¹ Dengan demikian, meskipun belajar ilmu tajwid tergolong fardhu

⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi Penyempurnaan (Jakarta: Lajhnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2019), 574.

⁹ Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), 156–57.

¹⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith* (Gema Insani, 2013), 740.

¹¹ Aso Sudiarjo, Amie Retno Mariana, dan Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makhoriul Huruf Berbais Android," *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (2019): 55.

kifayah tetapi dalam pengaplikasian kaidah tajwid saat membaca Al-Qur'an memiliki hukum fardhu ain. Hal ini berarti setiap individu Muslim memiliki kewajiban personal untuk memastikan bacaannya benar sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Keterampilan membaca Al-Qur'an sangat penting di tahap awal dalam membaca dan mengamalkannya. Pada saat ini, banyak sekali masyarakat yang lalai sehingga masih banyak juga yang belum mampu untuk membaca secara baik.¹² Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti mampu mengucapkan dan melafalkan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an.¹³ Bagi umat Islam membaca Al-Qur'an adalah ibadah.¹⁴ Dan hendaknya setiap Muslim mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an.¹⁵ Olehnya dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain. Rasulullah Saw. bersabda dalam hadis yaitu:

عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).¹⁶

¹²Eka Saffiana, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia," *Jurnal Islam Hamzah Fansuri* 3, no. 2 (2020): 71.

¹³Ita Rosita Nur dan Rita Aryani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan," *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 103.

¹⁴Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 20.

¹⁵Sri Maharani dan Izzati Izzati, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1292.

¹⁶Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari, Kitab. Fadhailul Qur'an*, Juz 6 (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981): 108.

Artinya:

Dari Utsman r.a.: Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).¹⁷

Setiap muslim hendaknya berusaha agar termasuk salah satu dari dua sifat manusia terbaik yaitu dengan bersungguh-sungguh dan tidak bosan dalam mempelajari Al-Quran, dan selanjutnya apabila memiliki kemampuan mengajarkan Al-Quran kepada orang lain hendaknya mengamalkan ilmu tersebut.¹⁸ Dengan demikian sebagai seorang Muslim hendaknya selalu mempelajari dan mengamalkan Al-Qur’an.

Pembelajaran adalah upaya atau tindakan yang disengaja dari seorang guru untuk memfasilitasi siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dalam definisi yang dikemukakan oleh Nasution yang ditulis oleh Salsabila, pembelajaran adalah upaya mengatur lingkungan dan menghubungkannya dengan anak didik secara efektif untuk memfasilitasi proses belajar.¹⁹ Suatu unsur dari sistem pendidikan memegang kontribusi dalam kegiatan mengajar adalah media pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran pasti melibatkan penggunaan media, yang mana hal ini memerlukan perhatian dari guru. Oleh karena itu, Guna mengoptimalkan tercapainya hasil belajar yang diharapkan dalam kegiatan

¹⁷Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari, Kitab. Keutamaan Al-Qur’an*, Cet.1 (Bandung: Mizan, 1997): 778.

¹⁸Ramdhani Abdurrahim dan HS Fikri, *Hidup Makin Berarti Dengan Bimbingan Nabi : Memetik Petunjuk Dan Hikmah Kehidupan Dalam 100 Hadis Pilihan*, Cetakan Pertama (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023): 46.

¹⁹Salsabila Salsabila, Arya Bisma Nugraha, dan Gusmaneli Gusmaneli, “Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan,” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 4, no.2 (2024): 107.

pembelajaran, diperlukan untuk guru mempelajari cara memilih media pembelajaran.²⁰ Dalam konteks pengajaran, pemanfaatan media dapat mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.²¹ Pembelajaran merupakan proses yang tidak lepas dari peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terarah. Salah satu komponen penting dalam proses tersebut adalah media pembelajaran, yang memiliki peran strategis dalam menjembatani materi ajar dengan pemahaman siswa. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan memahami pemilihan media yang efektif, guru dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa pun dapat lebih maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, pemanfaatan media yang relevan menjadi solusi dalam menstimulasi minat siswa.²² Penggunaan media pembelajaran merupakan sarana yang dapat dilakukan guna memperkaya pengalaman belajar, membantu meningkatkan mutu proses belajar mengajar, sehingga berdampak pada

²⁰Amelia Putri Wulandari dkk., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3932.

²¹Munir Munir, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan ke-1 (Jakarta: Kencana, 2017): 188.

²² Septy Nurfadhillah dkk., “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III” 3 (2021): 245.

peningkatan hasil belajar siswa.²³ Media pembelajaran juga dapat membantu keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.²⁴ Media juga dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kejenuhan siswa di kelas.²⁵ Kreativitas guru berperan besar dalam membuat proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan efektif.²⁶ Masing-masing media memiliki kelebihan dan karakteristiknya sendiri, oleh karena itu, sebagai pendidik, penting untuk selektif dalam memilih media yang paling sesuai untuk keperluan pembelajaran agar dapat digunakan dengan efisien.²⁷ Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi sebagai solusi terhadap permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa dapat mengalami kenyamanan selama aktivitas belajar.²⁸ Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membuat proses belajar lebih menarik, mengurangi kejenuhan, dan membantu siswa

²³ Muhaemin Muhaemin dan Anggreni Sri Wahyuni, “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia pada Pembelajaran Bahasa Arab Isim Dhomir Kelas VII MTs. Olang,” *AL Ibrah: Journal of Arabic Language Education* 4, no. 1 (1 Juli 2021): 2.

²⁴ Muh. Yamin, Muhammad Hairun, dan Afdinal Jumadi, “Innovation of Media Learning Islamic Religious Education Based On Audiovisual,” *Iqro: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (31 Desember 2023): 222.

²⁵ Hasriadi, “Preservasi Media Sebagai Sumber Belajar Di Lembaga Pendidikan Formal,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 4 (1 November 2021): 267, <https://doi.org/10.58230/27454312.120>.

²⁶ Fatmaridah Sabani, Nuradilah Fitriah, dan Nurul Aswar, “Kreativitas Guru Sebagai Pendorong Utama Motivasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti,” *Journal of Indonesian Islamic Studies* 4, no.2 (16 Mei 2025):147–59, <https://doi.org/10.24256/jiis.v4i2.6629>.

²⁷ Amelia Putri Wulandari dkk., “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.

²⁸ Friska J. Purba dkk., “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Melalui Bimbingan Belajar Online,” *International Journal of Community Service Learning* 6, no. 2 (2022): 135.

memahami materi dengan lebih baik. Kreativitas guru dalam memilih media yang sesuai sangat penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

Media yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media ular tangga. Permainan ini memanfaatkan dadu dan papan berbentuk persegi panjang yang dilengkapi ilustrasi ular dan tangga, serta kartu-kartu pertanyaan yang dirancang khusus untuk tujuan edukatif.²⁹ Penggunaan media ular tangga dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang berhasil dalam penerapan media ular tangga yaitu dari Indah Cahyani Lestari yang mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media ular tangga dapat membuat peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 61,24%.³⁰ Selain Indah Cahyani Lestari hal senada juga dikatakan oleh Laila Nur Safitri dengan penggunaan media ular tangga juga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.³¹ Mohamad Yudiyanto juga mengemukakan bahwa media ular tangga mampu membuat lingkungan pembelajaran yang menarik dan

²⁹Laila Nur Safitri dkk., “Pengembangan Media Ular Tangga Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Lampung Timur,” *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 90–101.

³⁰Indah Cahyani Lestari, “Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar,” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 7.

³¹Laila Nur Safitri dkk., “Pengembangan Media Ular Tangga Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Lampung Timur,” *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 90–101.

menyenangkan serta mampu meningkatkan kecerdasan intelektual siswa.³² Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ular tangga memiliki potensi signifikan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan melalui narasumber yaitu ibu Nurlia, beliau mengatakan bahwa di kelas III mengalami kendala pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, hal ini disebabkan karena dorongan kebiasaan dan faktor lingkungan yang tidak mendukung akhirnya ketika anan-anak masuk sekolah cara membacanya kurang.³³ Peneliti juga melakukan observasi selama pembelajaran melihat guru menggunakan media buku cetak, hal ini bukan berarti media buku cetak ini kurang efektif dilaksanakan oleh guru, tetapi peneliti melihat kondisi siswa lebih senang bermain sambil belajar, maka peneliti mencoba menggunakan media ular tangga agar siswa lebih tertarik membaca dan kebiasaan-kebiasaan dari awal itu bisa berubah akibat dari penerapan media ular tangga ini. Oleh karena itu dengan pertimbangan yang baik, peneliti mengambil judul "Penerapan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDN 09 Mattekko kota Palopo".

³²Mohamad Yudiyanto dkk., "Penerapan Permainan Ular Tangga Sebagai Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA," *MURABBI* 1, no. 1 (2022): 1.

³³Nurlia, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" Palopo, 15 Januari 2024

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media ular tangga di kelas III SDN 09 Mattekko Kota Palopo?
2. Apakah dengan menggunakan media ular tangga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas III di SDN 09 Mattekko kota Palopo ?

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media ular tangga di kelas III SDN 09 Mattekko Kota Palopo
2. Mengetahui penggunaan media ular tangga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas III di SDN 09 Mattekko kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Mampu menambah ilmu dan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran, serta dapat memberikan informasi bahwa dengan menerapkan dapat meningkatkan membaca Al- Qur'an siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil yang didapat dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) akan mampu diterapkan di sekolah sehingga dapat membawa perubahan dan peningkatan dalam bacaan Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, sehingga dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif serta menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan media yang lebih menyenangkan, sehingga dapat memberikan semangat bagi siswa saat pembelajaran sehingga mampu meningkatkan baca Al-Qur'an siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran *daring*, penelitian relevan mengenai media ular tangga adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Nur Safitri dkk. Pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Ular Tangga Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Sekolah Dasar di Lampung Timur”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan Hannafin dan Peck, yang terdiri atas analisis kebutuhan (*needs assessment*), desain (*design*), dan pengembangan/implementasi (*develop/implement*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji coba terbatas, media ular tangga ini dinilai layak digunakan dan terbukti dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar.³⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Yudiyanto dkk. Pada tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adapun metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan *library research* (penelitian pustaka). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan ular tangga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran IPA, sesuai

³⁴Laila Nur Safitri dkk., “Pengembangan Media Ular Tangga Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Lampung Timur,” *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (27 Maret 2023): 90–101.

dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, metode ini memberikan suasana belajar yang menyenangkan, membantu peserta didik untuk memahami aturan, dan memberikan pengetahuan secara menyenangkan melalui pembelajaran yang interaktif. Permainan ini juga menciptakan lingkungan belajar yang menarik, aman, dan menyenangkan, serta mendorong kreativitas.³⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahyani Lestari. Pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode Meta Analisis dengan menggunakan studi dokumen atas hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media permainan ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan terendah sebesar 1,7% dan tertinggi mencapai 61,24%, dengan rata-rata peningkatan sebesar 30,21%.³⁶

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian relevan yang ada:

³⁵Mohamad Yudiyanto dkk., “Penerapan Permainan Ular Tangga Sebagai Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA,” *MURABBI* 1, no. 1 (10 Oktober 2022): 1.

³⁶Indah Cahyani Lestari, “Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar,” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (9 Mei 2021): 79.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian/ tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Laila Nursafitri dkk.	Pengembangan Media Ular Tangga Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Lampung Timur, Tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media Ular tangga 2. Penelitian bertempat di SD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian pengembangan yaitu model pengembangan Hannafin dan Peck sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu model Kemmis & Mc Taggart 2. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik sedangkan penelitian yang sekarang fokus pada peningkatan baca al-Qur'an peserta didik
2.	Mohamad Yudiyanto dkk.	Penerapan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA. Tahun 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media ular tangga 2. Penelitian bertempat di SD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Observasi dan <i>library research</i> (penelitian pustaka) sedangkan

- | | | | |
|----|------------------------------|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> penelitian sekarang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu model Kemmis & Mc Taggart |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> 2. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA sedangkan penelitian sekarang fokus pada peningkatan baca al-Qur'an |
| 3. | <p>Indah Cahyani Lestari</p> | <p>Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Tahun 2021.</p> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media ular tangga 2. Penelitian bertempat di SD |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Meta Analisis dengan menggunakan studi dokumen sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu model Kemmis & Mc Taggart 2. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar |
-

pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian sekarang fokus pada peningkatan baca al-Qur'an peserta didik

B. Landasan Teori

Berikut ini adalah tinjauan teori yang relevan dalam penelitian ini, yang akan dijelaskan secara rinci untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media secara bahasa berarti "perantara" atau "pembawa pesan." Dengan demikian, media dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, materi pembelajaran, atau mentransfer informasi dari sumber kepada penerima secara efektif. Dalam konteks pengajaran dan pembelajaran, Media umumnya merujuk pada perangkat elektronik, alat grafis, atau foto yang digunakan untuk merekam, mengolah, dan menyusun kembali informasi baik dalam bentuk audio maupun visual.³⁷ Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena media pembelajaran berperan besar dalam memfasilitasi pembelajaran agar berlangsung lebih efektif dan efisien.³⁸ Media pembelajaran juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Pembelajaran adalah proses

³⁷Syahrudin Mahmud dkk, *Media Pembelajaran* (LovRinz Publishing, 2023): 17.

³⁸ Andi Arif Pamessangi dkk., "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (15 Mei 2023): 540, <https://doi.org/10.53696/27214834.427>.

interaktif antara guru dan siswa.³⁹ Menurut Abdul Majid yang ditulis oleh Syamsu Sanusi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membelajarkan siswa.⁴⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa segala sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung antara penyedia informasi yaitu guru dan penerima informasi yaitu siswa, dianggap sebagai media pembelajaran. Pemahaman tentang media pembelajaran meliputi lima unsur berikut:

- 1) Sebagai perantara informasi selama pembelajaran.
- 2) Sebagai alat bantu pendidikan.
- 3) Sebagai alat pendorong motivasi belajar siswa.⁴¹

Ketiga komponen tersebut jika bekerja sama secara efektif akan berdampak pada terpenuhi tujuan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran siswa.

Peneliti menggunakan media pembelajaran yang berbentuk *board game*. *Board game* merupakan permainan edukatif yang dimainkan di papan oleh beberapa pemain pada saat yang bersamaan. *Board game* merupakan cara yang baik untuk mendorong interaksi sosial serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai pendidikan agama.⁴² Dalam hal ini, kemampuan

³⁹ St Marwiyah dkk., "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (15 Mei 2023): 532, <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.

⁴⁰Syamsu Sanusi, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, Cetakan Pertama (Makassar: Aksara Timur, 2015): 19.

⁴¹Muhammad Hasan dkk., *Media Pembelajaran* (Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021): 22,

⁴²Muhammad Fikri Hanif dan Annas Marzuki Sulaiman, "Perancangan Komunikasi Visual Boardgame Mengenal 25 Rasul Dalam Islam," *Citrakara* 3, no. 2 (2021): 180.

intelektual siswa dapat meningkat sebagai hasil dari partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.⁴³ Media *board game* dikategorikan sebagai permainan edukatif yang menarik yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yaitu dalam pengambilan keputusan, kemampuan memecahkan masalah, tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan teman sebaya.⁴⁴ Media *board game* juga sudah populer dikalangan masyarakat sehingga penggunaannya digemari oleh anak-anak.⁴⁵ Atas dasar itu peneliti membuat permainan yang bersifat edukatif yaitu media ular tangga yang merupakan salah satu bentuk dari media permainan *board game*. Meskipun media ular tangga telah banyak dikembangkan dalam berbagai bentuk pembelajaran, dalam penelitian ini media tersebut digunakan secara khusus sebagai alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi membaca surah Al-Kautsar.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, antara lain:

⁴³Umni Afifah Dan Ahmad Sulaeman, "Peningkatan Intelektualitas Melalui Implementasi Teori Belajar Kognitif Dan Board Game Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Alhamra Jurnal Studi Islam* 4, No. 1 (2023): 75.

⁴⁴Intan Anabella Putri Dan Meirina Lani Anggapuspa, "Perancangan Board Game Sebagai Media Pembelajaran Rukun Islam Untuk Anak Usia 9-12 Tahun," *Barik-Jurnal SI Desain Komunikasi Visual* 4, No. 2 (2022): 240.

⁴⁵ Riska Mayang Sari, "Efektivitas Board Game Ranah Minang sebagai Media Edukasi melalui Focus Group Discussion (FGD)," *Urban: Jurnal Seni Urban* 7, no. 2 (16 Maret 2024): 146.

1. Media Audio

Media audio tidak lepas dari aspek pendengaran. Media audio dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau alat bantu yang efektif dan dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi atau isi cerita melalui indera pendengaran.⁴⁶ Dapat dipahami bahwa media audio merupakan sarana komunikasi yang mengandalkan indera pendengaran, sehingga sangat efektif digunakan sebagai sumber atau alat bantu dalam menyampaikan informasi maupun isi cerita secara jelas dan menarik bagi pendengar.

2. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat melalui penglihatan. Beberapa contoh media visual antara lain gambar, komik, poster, majalah, miniatur, serta alat peraga dan alat bantu visual lainnya. Jenis media ini pada dasarnya dibuat untuk membantu siswa memahami konsep materi pelajaran, menarik perhatian mereka sehingga bersemangat dalam belajar.⁴⁷ Dapat dipahami bahwa media visual adalah alat bantu belajar yang bisa dilihat dengan mata, media ini digunakan untuk membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran dan membuat mereka lebih tertarik dan semangat belajar.

⁴⁶Mufarikha Mufarikha dan Susi Darihastining, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 1, no. 2 (12 November 2022): 35.

⁴⁷Yonathan Hae, Year Rezeki Patricia Tantu, dan Widiastuti Widiastuti, "Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1179.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan teknologi yang memadukan komponen suara dan gambar.⁴⁸ Salah satu alasan penggunaan audio visual ini adalah karena dapat membantu siswa belajar untuk fokus dan memperhatikan apa yang mereka pelajari.⁴⁹

Berdasarkan jenis-jenis media pembelajaran diatas dapat dipahami bahwa secara umum media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu media berbasis audio, visual, dan audio visual. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan media visual interaktif berupa permainan ular tangga sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini terbukti efektif dalam mendukung proses belajar mengajar. Media ini sudah diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, seperti PAI, IPA, dan IPS, secara umum. Oleh karena itu peneliti ingin membuat secara spesifik untuk membuktikan bahwa media ular tangga ini cocok dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa.

2. Ular Tangga

a. Pengertian Ular Tangga

Ular tangga adalah sebuah media yang menggabungkan unsur permainan yang melibatkan aktivitas siswa dan dapat dimainkan oleh dua orang atau lebih di atas kotak yang berisi gambar ular dan tangga. Permainan ini dapat berperan dalam

⁴⁸Waddi Fatimah dkk., "Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9326.

⁴⁹Sigit Susilo, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 6 (2020): 109.

mendukung perkembangan aspek intelektual, sosial, serta emosional para pemainnya.

Ular tangga ialah permainan perlombaan yang mengharuskan pemain mematuhi peraturan tertentu. Setiap pemain meletakkan pion mereka di papan ular tangga yang bertuliskan *start*. Setelah bergiliran melempar dadu, setiap pemain bergerak sesuai dengan hasilnya, saat pemain mencapai papan ular tangga yang bertuliskan *finish* permainan berakhir.⁵⁰ Menurut Putri Zuhdah, Papan ular tangga terdiri dari kotak-kotak, beberapa di antaranya memiliki ular atau tangga di atasnya. Setiap pemain memiliki pion dalam permainan ular tangga yang dimainkan oleh setidaknya dua pemain. Dadu dengan angka 1 hingga 6 dilempar untuk memulai permainan.⁵¹ Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa dalam permainan ular tangga harus diikuti oleh minimal dua pemain, angka yang muncul dari dadu setelah dilempar menentukan bagaimana pemain menggerakkan pion mereka kemudian permainan dimulai dari kotak yang bertuliskan *start* dan diakhiri dengan kotak bertuliskan *finish* yang menandakan berakhirnya permainan.

b. Langkah-langkah Permainan Ular Tangga

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengadaptasi penelitian tentang permainan ular tangga ini dengan tujuan sebagai sarana pembelajaran:

⁵⁰Rosyidatul Afifah, Heni Rahmawati, dan Risma Aulia Inayah, "Alat Peraga Edukatif Ular Tangga Fiqih (Ultafi) Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar," *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 44–50.

⁵¹Putri Zuhdah Ferryka, "Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Unwidha* (2020), <https://doi.org/10.31227/osf.io/8bwg3>.

- 1) Peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok menerima satu set permainan ular tangga.
- 2) Satu siswa dari setiap kelompok kemudian maju untuk memilih siapa yang memainkan permainan ular tangga pertama dan terakhir.
- 3) Permainan ular tangga dimainkan langsung untuk yang mendapatkan giliran pertama.
- 4) Salah satu kotak memiliki simbol '?', yang menunjukkan bahwa tim harus mengambil kartu pertanyaan di sebelah permainan ular tangga untuk menjawab pertanyaan
- 5) Pion akan turun ke nomor yang ditentukan jika berhenti pada kotak yang menampilkan gambar ular, di sisi lain, ia dapat naik ke kotak berikutnya jika berhenti pada kotak yang menampilkan gambar tangga.
- 6) Tim yang berhasil mencapai kotak akhir yang bertuliskan *finish* terlebih dahulu dinyatakan menang.

Berdasarkan langkah-langkah diatas peneliti memodifikasi permainan ular tangga dengan memadukan permainan dengan materi pembelajaran yaitu pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi membaca Surah al-Kautsar sehingga ular tangga dapat lebih efektif dalam peningkatan baca Al-Qur'an siswa.

c. Manfaat permainan ular tangga

Berikut adalah beberapa keuntungan yang diperoleh dari penggunaan media ular tangga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

- 1) Permainan ular tangga bersifat menghibur bagi siswa, sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mendorong siswa untuk belajar sambil bermain.
- 2) Proses pembelajaran melibatkan siswa secara langsung.
- 3) Dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.
- 4) Dapat digunakan baik didalam maupun diluar kelas.
- 5) Permainan ini lebih sederhana, dapat mudah dipahami, dan memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa.⁵²

Berdasarkan hal diatas dapat dipahami media ular tangga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan partisipasi siswa serta menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan kondusif. Dengan demikian, siswa tidak akan merasa bosan saat menerima materi pembelajaran.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- 1) Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata dasar "mampu" yang berarti kuasa atau kesanggupan untuk melakukan suatu hal. Oleh karena itu, kemampuan dapat diartikan sebagai kecakapan, kesanggupan, atau kekuatan dalam melakukan sesuatu.⁵³ Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan melihat dan memahami isi

⁵²Syahrul Ramadhan, Nurbainis N, dan Fenny Ayu Monia, "Analisis Hasil Belajar PAI Menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Siswa dan Siswi Kelas IV di SD Negeri 15 Lansat Kadap," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 12 (2024): 715 .

⁵³ Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001): 378.

tulisan yang ada.⁵⁴ Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt. yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai mukjizat yang diriwayatkan secara bertahap di tuliskan dalam mushaf apabila membacanya merupakan ibadah,⁵⁵ yang erisi penjelasan dan arahan yang jelas bagi manusia dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab hidupnya di dunia.⁵⁶ Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti mampu dalam melafalkan dan mengucapkan lafaz-lafaz yang terdapat dalam Al-Qur'an.⁵⁷

Proses pembelajaran siswa sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah keterampilan yang sebaiknya dikuasai oleh anak-anak sejak usia dini, agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi masa depan.⁵⁸ Menurut teori yang menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dicapai melalui beberapa tahap yaitu termasuk kemampuan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan

⁵⁴Taufik Luthfi dan Dede Rizal Munir, "Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan," *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2021): 176.

⁵⁵Anis Rofi Hidayah, Fitriyatul Hanifiyah, dan Fatimatuz Zahro', "Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Quran) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri," *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 118.

⁵⁶ muhammad Agil Amin, "Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Palopo," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 1, no. 1 (2023): 2.

⁵⁷Ita Rosita Nur dan Rita Aryani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nursshohihin Pamulang Kota Tangerang Selatan," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 103.

⁵⁸Muhammad Syaifullah, Humayrani Siregar, dan Mawaddah, "Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 11414.

benar sesuai makhrajnya, pada tahap-tahap inilah yang harus dilalui agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵⁹

b. Indikator Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa harus memenuhi sejumlah persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mengenal huruf-huruf hijaiyah.
- 2) Menguasai ilmu tajwid, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidahnya.
- 3) Membaca Al-Qur'an dengan lancar tidak tersendat-sendat atau terputus-putus.⁶⁰

Berdasarkan beberapa poin diatas dapat dipahami bahwa indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dapat mengenal huruf hijaiyah, ilmu tajwid dan mampu lancar dalam membaca Al-Qur'an. Adapun penelitian ini memfokuskan pada kemampuan dalam membaca Al-Qur'an terkhusus pada surah al-Kautsar yang menyangkut pada indikator diatas dan juga pada kemampuan dalam memahami materi membaca surah al-Kautsar.

Berikut ini faktor-faktor yang membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu:

⁵⁹Hamdi Abdul Karim Sally Marcelina, "Peran Guru PAI Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Tajwid Siswa Kelas 9.1 di SMP N 1 Kamang Magek," 25 Desember 2023.

⁶⁰Umi Nasikhah Umi, "Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Tarbiya Islamica* 9, no. 1 (2021): 7.

- 1) Siswa sudah mahir membaca Al-Qur'an. Mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik, misalnya siswa yang telah menerima pendidikan Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ).
- 2) Lingkungan keluarga yang mendukung kebiasaan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an serta memberikan teladan yang baik dapat berperan penting dalam membentuk karakter mereka.
- 3) Sebagian besar lingkungan tempat tinggal siswa memiliki fasilitas seperti mushola atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an.
- 4) Sekolah telah menyediakan prasarana dan fasilitas yang cukup lengkap, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran dengan baik.⁶¹

Berdasarkan beberapa poin di atas dapat dipahami bahwa faktor lingkungan baik itu lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah sangat berpengaruh terhadap keterampilan pada kemampuan membaca Al-Qur'annya siswa.

Latihan dalam membaca lebih cocok untuk siswa yang masih pemula dalam membaca Al-Qur'an, agar siswa dapat mengucapkan bacaan dengan benar sesuai dengan tajwid yang benar.⁶² Salah satu keterampilan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah dengan membaca secara lantang atau nyaring (*al-qira'ah al-jahriyyah*). Membaca lantang atau nyaring berarti membaca dengan melafalkan

⁶¹Aldiansyah Siregar dkk., "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar," *Journal On Teacher Education* 3, no. 3 (2022): 533.

⁶²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cetakan ke-4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014): 144.

atau mengucapkan kata-kata yang dibaca dengan suara keras, hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca secara jelas dan tepat.⁶³ Langkah-langkahnya dalam membaca nyaring yaitu sebagai berikut:

- a. Memisahkan kalimat menjadi bagian terkecil kemudian bunyi diucapkan oleh guru dan diikuti oleh siswa.
- b. Huruf disatukan sehingga menjadi suatu bentuk kata yang utuh dan diucapkan oleh guru kemudian siswa mengikutinya.⁶⁴

Upaya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam masyarakat sebaiknya dimulai sejak usia dini melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun nonformal.⁶⁵ Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an:

1. Diperkenalkan dengan huruf hijaiyah yang terdiri dari 30 huruf, yaitu
ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي
2. Anak-anak diajarkan untuk mengucapkan huruf dengan cara yang benar
3. Mengenalkan terhadap tanda baca seperti fathah ($\overset{\sim}{-}$), kasrah ($\underset{\sim}{-}$) dan dhommah ($\overset{\text{h}}{-}$)
4. Setelah anak mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca, langkah selanjutnya adalah mengajarkan mereka membaca kata. Caranya adalah dengan

⁶³Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cetakan ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018): 57.

⁶⁴Acep Hermawa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan ke-4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014): 171-172.

⁶⁵Mutia Sari dan Dimas Assyakurrohimi, "Mengkaji Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Buta Aksara Al-Qur'an dan Langkah-Langkah untuk Pembebasannya," *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 3, no. 2 (2023): 433.

memberikan tanda baca pada huruf-huruf, sehingga menghasilkan bunyi yang kemudian disambung dengan huruf lain untuk membentuk kata.

5. Tahap selanjutnya yaitu dengan memfasihkan pelafalan dengan menghafalkan ayat-ayat atau surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.⁶⁶

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat dipahami bahwa upaya untuk membentuk masyarakat yang mencintai Al-Qur'an dapat dimulai sejak usia dini, yaitu dengan mengajarkan Al-Qur'an yaitu dengan memperkenalkan huruf hijaiyah beserta tanda bacanya, lalu mengajarkan anak-anak untuk membaca kata-kata. Langkah selanjutnya adalah mempraktikkannya pada surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mencintai kitab suci tersebut.

c. Membaca Surah al-Kautsar/108

Surah al-Kausar adalah surah ke-108 dalam Al-Qur'an dan termasuk dalam golongan surah makiyah, yaitu surah yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah. al-Kausar memiliki arti nikmat yang berlimpah/banyak. Surah ini terdiri dari tiga ayat.

Sebelum membaca Surah al-Kausar/108 berikut, dengarkanlah bacaan gurumu terlebih dahulu dengan saksama. Perhatikanlah bagaimana cara gurumu melafalkannya kalimat perkalimat dengan baik. Setelah itu, bacalah Surah al-Kausar/108 dengan fasih sebagaimana yang dibacakan gurumu.

⁶⁶Sri Maharani, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1294–95.

Tabel 2.2 Bacaan Surah al-Kausar/108.

Bismillahir-rahmanir-rahim (i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Inna a'taina kalkausar (a)	إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَيْكَ الْكَوْثَرَ
Fasalli lirabbika wan-har	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ
Inna syani'aka huwal-abtar (u)	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

Terjemahan

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang bariyak.
2. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurban lah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)."⁶⁷

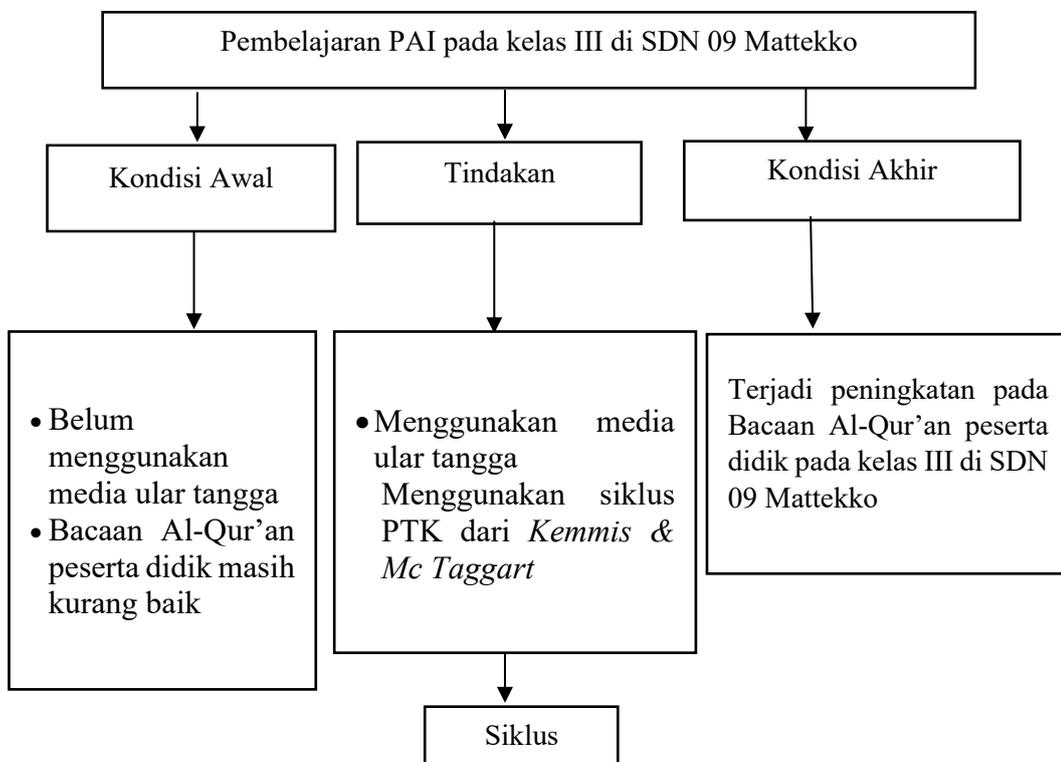
Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Surah al-Kautsar menegaskan anugerah nikmat yang melimpah dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai bentuk syukur, umat Islam diperintahkan untuk senantiasa mendirikan salat dan berkurban, sebagai bentuk ketaatan dan mendekatkan diri kepada-Nya. Sebaliknya, mereka yang menolak dan membenci ajaran ini akan terputus dari rahmat Allah.

⁶⁷ *Senang Belajar Agama Islam Kelas III (Pelajaran 7 Belajar Surah al-Kautsar)*, 2019, 89–90.

C. Kerangka Pikir

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelas III muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ada sejumlah siswa masih menghadapi hambatan khususnya pada baca Al-Qur'an. Disamping itu, peneliti melihat kondisi siswa lebih senang bermain sambil belajar. Oleh sebab itu peneliti menggunakan media yang sesuai dengan karakter siswa sebagai cara untuk membantu proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model *Kemmis & Mc Taggart*. Alur dari kerangka pikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Penggunaan media ular tangga dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an siswa kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo.

BAB III

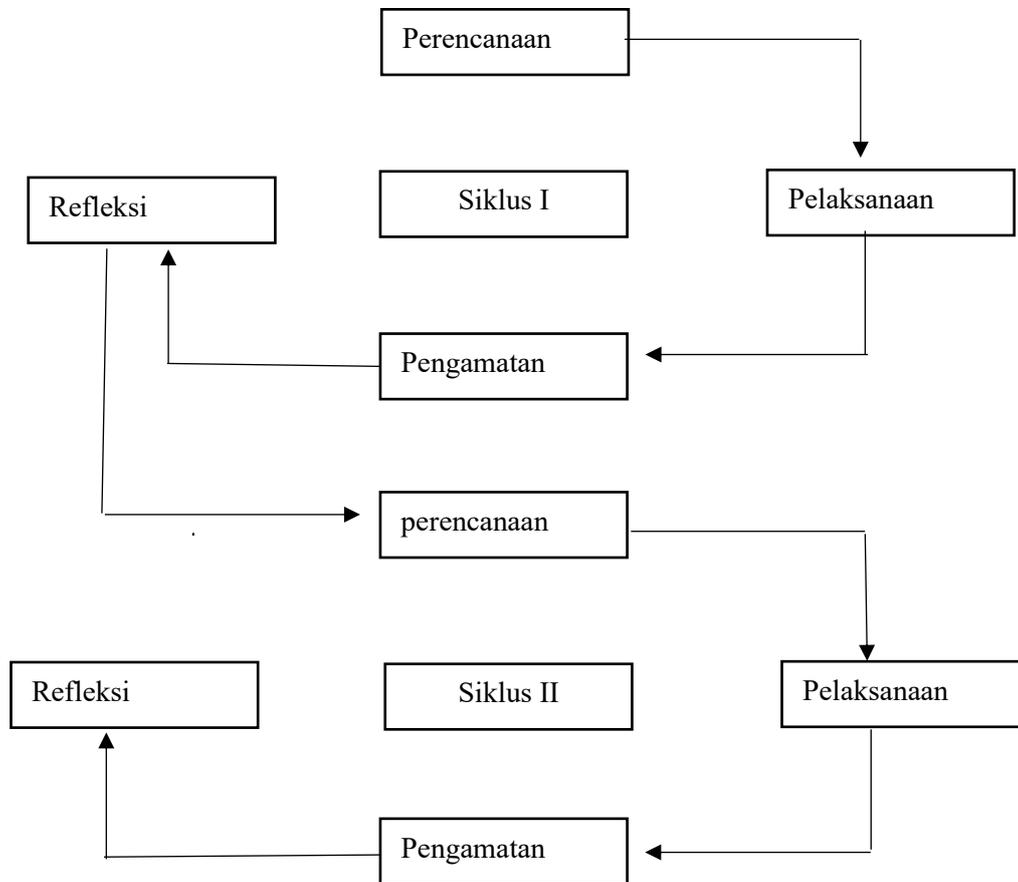
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang fokus pada pengamatan proses belajar mengajar di dalam kelas dengan melaksanakan tindakan tertentu untuk mengatasi masalah atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Tindakan tersebut dilakukan oleh pendidik atau peneliti dan dilaksanakan oleh siswa sebagai respon terhadap tindakan yang diberikan.⁶⁸

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini mengikuti model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh *Kemmis & Mc Taggart*. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) terhadap tindakan yang dilakukan. Dalam implementasinya, model Kemmis dan McTaggart menggabungkan tahap tindakan dan observasi, mengingat kedua kegiatan ini tidak dapat dipisahkan. Berikut ini adalah gambaran dari model PTK Kemmis dan McTaggart.

⁶⁸Mu'alimin Mu'alimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Pasuruan: Gending Pustaka, 2014): 6.



Gambar 3.1 Model PTK *Kemmis & Mc Taggart*

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN 09 Mattekko, dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada 03 Februari 2025 hingga 24 februari 2025 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SDN 09 Mattekko, yang bertempat di Balandai, kecamatan Bara, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Peneliti menggunakan pendekatan desain penelitian *Kemmis & McTaggart* yang terdiri dari dua siklus, masing-masing dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan. Keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus bergantung pada hasil yang tercapai pada siklus terakhir. Apabila hasil yang diperoleh memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, maka penelitian akan dihentikan. Namun, jika hasilnya belum memadai, penelitian akan diteruskan ke siklus berikutnya.

Adapun tahapan- tahapan Pelaksanaan dilakukan dalam beberapa siklus yaitu:

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang digunakan seperti RPP, buku, dan lain sebagainya
- 3) Menyiapkan lembar penilaian evaluasi tes
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Tindakan (*Acting*) dan Observasi (*Observing*)

- 1) Peneliti menerapkan media pembelajaran ular tangga
- 2) Mengamati perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran
- 3) Melakukan evaluasi dengan tes

c. Refleksi (*Reflection*)

- 1) Peneliti mengidentifikasi apa saja kelebihan dan kekurangan saat pembelajaran
- 2) Melakukan tindakan perbaikan

Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Menyiapkan bahan ajar yang digunakan seperti buku dan lainnya
2. Menyiapkan penilaian lembar evaluasi tes

b. Tindakan (*Acting*) dan Observasi (*Observing*)

1. Menerapkan media pembelajaran ular tangga
2. Mengamati peningkatan dalam proses pembelajaran
3. Melakukan evaluasi tes

c. Refleksi (*Reflection*)

1. Membandingkan hasil pembelajaran peserta didik dari siklus sebelumnya
2. Melakukan pemrosesan data.

C. Sasaran Penelitian Tindakan Kelas

Sasaran pada penelitian ini adalah pendidik dan siswa kelas III di SDN 09 Mattekko, yang bertujuan untuk menerapkan media ular tangga untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa kelas III di SDN 09 Mattekko .

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang terdiri dari tes langsung dalam membaca Al-Qur'an untuk menilai peningkatan kemampuan membaca siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 instrumen tes mengaji⁶⁹

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Mengenal huruf hijaiyah			
2.	Penguasaan ilmu tajwid			
3.	Kelancaran membaca Al-Qur'an Rata-rata			

Kriteria Penilaian :

1. Kurang = 1
2. Cukup = 2
3. Baik = 3
4. Baik sekali = 4

⁶⁹Umi Nasikhah Umi, "Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Tarbiya Islamica* 9, no. 1 (2021): 7.

Tabel 3.3 kriteria penilaian membaca al-Qur'an

Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian		
	Mengenal Huruf Hijaiyah	Penguasaan Ilmu Tajwid	Kelancaran
1.Kurang	Banyak huruf yang salah Pengucapannya	Kurang pemahaman tajwid	Bacaan sering terhenti, banyak kesalahan dan kesulitan membaca
2.Cukup	Pengucapan beberapa huruf benar, sering salah	Beberapa hukum tajwid belum diterapkan dengan baik	Bacaan masih terbata-bata dan sering terhenti
3.Baik	Pengucapan sebagian besar huruf benar	Sebagian besar tajwid sudah benar, ada sedikit kesalahan yang tidak terlalu berpengaruh	Bacaan lancar, ada sedikit keraguan tetapi tidak mengganggu pemahaman
4.Sangat Baik	Semua huruf dibaca dengan jelas sesuai makhrajnya tanpa kesalahan	Seluruh hukum tajwid diterapkan dengan benar	Bacaan sangat lancar tanpa terputus atau ragu

Tabel 3.4 Tabel Skala Penilaian⁷⁰

Kategori	Interval Nilai
92% - 100%	Sangat baik
83% - 91%	Baik
75% - 82%	Cukup
≤74	Kurang

⁷⁰ Sigit Marteja Sigit Marteja, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Fish Bowl Pada Materi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan*, no. 2 (9 Desember 2022): 73.

2. Instrumen Observasi

Data observasi diperoleh melalui observasi aktivitas guru (peneliti) dan siswa untuk mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran menggunakan media ular tangga. Adapun instrumen observasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.5 instrumen observasi aktivitas guru

No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu				
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				
3.	Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian siswa				
4.	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai				
5.	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>				
6.	Guru menuliskan surah al-kautsar di papan tulis dan membacakannya dengan tartil				
7.	Guru menjelaskan materi dalam surah al-kautsar secara sederhana				
8.	Guru mengarahkan siswa membaca surah Al-Kautsar				
9.	Guru menjelaskan media permainan ular tangga				
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bermain ular tangga				
11.	Guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan pada kotak yang berisi tanda tanya				
12.	Guru memberikan tugas individu <i>post-test</i>				
13.	guru mengetes bacaan surah Al-kautsar siswa				
14.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran				
15.	Guru memberikan penguatan dan motivasi				
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam				

Keterangan:

1. : berarti “kurang baik”
2. : berarti “cukup baik”
3. : berarti “baik”
4. : berarti “sangat baik”

Tabel 3.6 instrumen observasi aktivitas siswa

No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran				
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi				
4.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas/tidak ribut				
5.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru				
6.	Siswa dapat secara membaca surah al-kautsar dengan benar				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media pembelajaran ular tangga				
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran				
9.	Siswa yang berhenti dalam kotak tanda tanya dapat menjawab pertanyaan				
10.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran				
11.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi				
12.	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru				
13.	Siswa mampu mengamalkan surah al-kautsar dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan:

1. : berarti “kurang”
2. : berarti “cukup”
3. : berarti “aktif”
4. : berarti “sangat aktif”

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa RPP, Buku ajar dan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dijelaskan berikut ini:

1. Tes

Peneliti menggunakan tes untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran di kelas III SDN 09 Mattekko. Setiap siklus, peneliti melakukan tes untuk menilai kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan yang mencakup tes mengaji langsung. Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak lima kali, dimulai dengan tes awal pra siklus, tes siklus I, dan siklus II masing-masing dilakukan tes mengaji pada setiap pertemuannya. Pada setiap siklus peneliti mengambil 2 kali pertemuan dimana setiap pertemuan lakukan tes untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan yang peneliti gunakan yaitu melalui pengumpulan data dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen. Dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu dari jurnal, RPP, buku PAI kelas III, absen, foto dan sumber lain yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data lembar observasi

Hasil analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran serta untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Temuan dari observasi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk memahami perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Analisis data Tes

Analisis data nilai rata-rata siswa dilakukan pada saat refleksi yang digunakan dalam siklus berikutnya. Adapun untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal siswa dengan rumus sebagai berikut:⁷¹

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100$$

⁷¹ Neni Triana, *Tingkat Hasil belajar Siswa* (Guepedia, 2021), 33–34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 09 Mattekko Kota Palopo

SDN 09 Mattekko didirikan pada tahun 1979 dengan nama awal SDN 73 Mattekko. Pada tahun 2012, nama sekolah ini berubah menjadi SDN 09 Mattekko dan tetap menggunakan nama tersebut hingga sekarang. Sekolah ini pertama kali berada di Jalan Ratulangi, Palopo. Pada tahun 1982, sekolah ini pindah ke Balandai, dekat dengan SMK 2 Palopo. Lalu, pada tahun 1984, SDN 09 Mattekko kembali pindah ke Lemo-Lemo dan hingga saat ini, sekolah ini beralamat di Jalan Akasia, Desa Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

a. Visi

Unggul dalam prestasi, peduli lingkungan dan pencemaran yang berbasis karakteristik bangsa.

b. Misi

- 1) Mewujudkan sekolah inovatif, dinamis dan kreatif di bidang akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan dan ramah lingkungan
- 3) Mewujudkan sekolah peduli terhadap pelestarian, pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan
- 4) Mewujudkan sekolah sehat
- 5) Mewujudkan kemampuan kreatif dan kompetitif dan mampu bersaing di tingkat nasional

- 6) Mewujudkan kepramukaan yang menjadikan siswa disiplin, jujur dan rasa percaya diri.
- 7) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tanggung dan kompetitif tingkat nasional
- 8) Mewujudkan sekolah peduli lingkungan sebagai sumber belajar siswanya dalam pencapaian prestasi.
- 9) Mewujudkan budaya nilai karakter bangsa dan pendidikan anti korupsi untuk kelanjutan berbangsa dan bernegara.⁷²

Berdasarkan visi dan misi tersebut, diharapkan sekolah dapat menciptakan generasi yang unggul, berkarakter, peduli lingkungan, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian menggunakan media ular tangga, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data nilai pada pra siklus dengan tes mengaji langsung siswa sebagai perbandingan pra siklus dengan siklus I dan II. Adapun data awal yang menjadi acuan peneliti dalam menentukan ketuntasan siswa dalam pembelajaran yaitu berdasarkan nilai persentase ketuntasan berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) siswa sebanyak 75%.⁷³ Berikut ini data nilai siswa pada pra siklus sebagai berikut:

⁷² Tenaga Kependidikan SDN 09 Mattekko

⁷³ Nurlia, Guru Pendidikan Agama Islam, “Wawancara” Palopo, 13 Januari 2025

Kemudian pada pelaksanaan tes pra siklus yaitu tes kemampuan baca Al-Qur'an diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penilaian Pra Siklus Baca Al-Qur'an Siswa

No	Nama Siswa	Indikator		
		Mengenal huruf hijaiyah	Penguasaan Ilmu tajwid	Kelancaran
1	Aksan Saputra	1	1	1
2	Bilqis Humairah	1	1	1
3	Fara Aswati	2	2	2
4	Hafiza Adealiza	1	1	1
5	Madinah Al-Munawarah	2	1	2
6	Muh. Farid Zihab	2	1	2
7	Muhammad Al Furqan	2	2	2
8	Muhammad Tirta Samudra	2	1	2
9	Nova Nur Rasyid	1	1	1
10	Nur Asifa	2	2	2
11	Khafifah	1	1	1
12	Arfan	1	1	1
13	Muhammad Qalbi	1	1	1
	Jumlah	19	16	19
	Persentase ketuntasan	36%	31%	36%

Sumber: data nilai tes mengaji siswa pra siklus

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 36% siswa mengenal huruf hijaiyah, sebanyak 31% siswa yang menguasai ilmu tajwid, dan sebanyak 36% siswa yang lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pada tes pengetahuan dan kemampuan baca Al-Qur'an siswa masih banyak yang tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) siswa sebanyak 75%. Maka peneliti dengan melalui media

pembelajaran ular tangga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa pada surah al-Kausar.

2. Gambaran Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media Ular Tangga

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media ular tangga Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan media ular tangga diawali dengan guru menanyakan kesiapan siswa melalui pre-test serta memberikan *ice breaking* untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Setelah itu, guru menuliskan surah al-Kautsar di papan tulis dan membacaknya dengan tartil, agar siswa dapat mendengar contoh bacaan yang benar. Guru kemudian menjelaskan materi dalam surah tersebut secara sederhana. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk secara bergantian mencoba membaca Surah al-Kautsar dengan bimbingan, guna melatih pelafalan dan kelancaran mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Setelah sesi pembelajaran teori, guru mengenalkan media permainan ular tangga sebagai alat bantu dalam memahami materi. Guru menjelaskan aturan permainan dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil agar mereka dapat bekerja sama serta saling membantu dalam belajar. Permainan dimulai dengan setiap kelompok secara bergantian melempar dadu dan melangkah sesuai angka yang diperoleh. Ketika siswa mendarat pada kotak yang memiliki tanda tanya, mereka harus menjawab pertanyaan terkait surah al-Kautsar. Dengan cara ini, siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Setelah permainan selesai, guru memberikan individu

post-test dengan membaca surah al-Kautsar untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Guru kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan serta motivasi agar siswa semakin semangat dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai penutup, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan menutup pelajaran dengan salam. Dengan metode pembelajaran yang inovatif ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik, sekaligus menikmati proses belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

3. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa dengan Menggunakan Media Ular Tangga

a. Deskripsi pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu dimulai pada tanggal 03 februari 2025 hingga tanggal 10 februari 2025. Peneliti memberikan tes setiap selesai dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi surah al-kautsar dengan baik, waktu lamanya pembelajaran menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu 1x2 jam pelajaran dengan jumlah siswa kelas III sebanyak 13 siswa, yaitu terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga.

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan yang terakhir refleksi. Setelah melewati tahap-tahap tersebut maka akan dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan data yang telah diperoleh dengan menggunakan media ular tangga

pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas III di SDN 09 Mattekko kota palopo.

1. Perencanaan

a) Mengidentifikasi masalah

Berdasarkan hasil tes mengaji langsung pada tahap pra siklus, ditemukan bahwa pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 36% siswa mengenal huruf hijaiyah, sebanyak 31% siswa yang menguasai ilmu tajwid, dan sebanyak 36% siswa yang lancar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan agar siswa dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

b) Menyiapkan bahan ajar

Tahap perencanaan dimulai dengan menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Bahan ajar ini mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun secara sistematis dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa.

c) Menyiapkan alat dan media pembelajaran

Setelah bahan ajar siap, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini, media utama yang digunakan adalah permainan ular tangga edukatif yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan materi pembelajaran Surah al-Kautsar. Papan permainan ini didesain dengan kotak-kotak yang berisi berbagai tantangan terkait bacaan Surah al-Kautsar.

2. Tindakan (*Acting*) dan observasi (*observing*)

a) Melaksanakan Tindakan

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2025 pukul 09.30-10.40, kegiatan ini berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan tentang membaca surah al-Kautsar KD 1.1 yaitu terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal ini, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar dan memastikan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran kemudian peneliti juga mengabsen dan memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya telah dipelajari dan kemudian peneliti juga pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Adapun yang peneliti lakukan pada kegiatan inti yaitu :

- 1) Peneliti menuliskan surah al-kautsar dipapan tulis dan membacakan dengan tartil
- 2) Peneliti menjelaskan materi surah al-kautsar secara sederhana kemudian menunjuk salah satu siswa untuk membaca surah al-Kautsar.

- 3) Peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan media ular tangga dan memberikan contoh bermain media ular tangga yang benar.
- 4) Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok secara acak menggunakan metode berhitung, dan setiap kelompok beranggotakan 4 sampai 5 siswa. Setiap kelompok bermain ular tangga.
- 5) Siswa melakukan permainan dengan melempar dadu dan menggerakkan pion sesuai dengan angka yang muncul pada dadu. Selanjutnya, siswa akan mengikuti petunjuk yang diberikan apabila mereka berhenti di kotak yang bertanda tanya (?).
- 6) Siswa diperbolehkan untuk terus melempar dadu apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Namun, jika mereka tidak dapat memberikan jawaban yang tepat, kesempatan untuk menjawab diberikan kepada siswa lainnya. Apabila tidak ada siswa yang dapat menjawab, maka guru yang akan menentukan siapa yang berhak melanjutkan melempar dadu.
- 7) Siswa yang mendarat pada kotak yang bergambar tangga akan dapat melanjutkan ke kotak yang terhubung dengan ujung tangga, sedangkan jika siswa mendarat pada kotak yang bergambar ular, mereka akan turun ke kotak yang terhubung dengan ujung ular. Proses ini akan berlangsung secara berulang.
- 8) Peneliti memerikan tes mengaji langsung untuk mengukur bacaan Al-Qur'an siswa terkhusus pada surah al-Kautsar.

c. Kegiatan Penutup

Adapun yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penutup sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini
- 2) Peneliti memberikan penguatan dan motivasi terhadap siswa
- 3) Peneliti dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025 pada pukul 09.30-10.40, kegiatan ini berlangsung selama 70 menit dan materi yang diajarkan yaitu KD 4.1.1 tentang membaca kalimat-kalimat dalam QS al-Kautsar dengan benar menggunakan media ular tangga.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal ini, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar dan memastikan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran kemudian peneliti juga mengabsen dan memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya telah dipelajari dan kemudian peneliti juga pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti sebagai berikut:

- 1) Peneliti menuliskan surah al-Kautsar dipapan tulis dan membacaknya dengan tartil

- 2) peneliti menjelaskan hukum bacaan dan cara membaca yang benar, kemudian siswa mengikuti secara saksama
- 3) Peneliti menunjuk salah satu siswa untuk membaca surah al-Kautsar dan mengarahkan jika terdapat kesalahan penyebutan
- 4) Peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan media ular tangga dan memberikan contoh bermain media ular tangga yang benar.
- 5) Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok secara acak menggunakan metode berhitung, dan setiap kelompok beranggotakan 4 sampai 5 siswa. Setiap kelompok bermain ular tangga.
- 6) Siswa melakukan permainan dengan melempar dadu dan menggerakkan pion sesuai dengan angka yang muncul pada dadu. Selanjutnya, siswa akan mengikuti petunjuk yang diberikan apabila mereka berhenti di kotak yang bertanda tanya (?).
- 7) Siswa diperbolehkan untuk terus melempar dadu apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Namun, jika mereka tidak dapat memberikan jawaban yang tepat, kesempatan untuk menjawab diberikan kepada siswa lainnya. Apabila tidak ada siswa yang dapat menjawab, maka guru yang akan menentukan siapa yang berhak melanjutkan melempar dadu.
- 8) Siswa yang mendarat pada kotak yang bergambar tangga akan dapat melanjutkan ke kotak yang terhubung dengan ujung tangga, sedangkan jika siswa mendarat pada kotak yang bergambar ular, mereka akan turun ke kotak

yang terhubung dengan ujung ular. Proses ini akan berlangsung secara berulang.

- 9) Peneliti memerikan tes mengaji langsung untuk mengukur bacaan Al-Qur'an siswa terkhusus pada surah al-Kautsar.

c. Kegiatan Penutup

Adapun yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penutup sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini
- 2) Peneliti memberikan penguatan dan motivasi terhadap siswa
- 3) Peneliti dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

b. Deskripsi pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu dimulai pada tanggal 17 februari 2025 hingga tanggal 24 februari 2025. Peneliti memberikan tes setiap selesai dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi surah al-kautsar dengan baik, pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan yang terakhir refleksi. Pada tahap pelaksanaan siklus II ini setiap siswa diarahkan untuk secara bergantian membaca surah al-Kautsar. Kemudian setelah itu siswa di bagi menjadi 4 kelompok, hal tersebut akan dijelaskan pada langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Mengidentifikasi Masalah

Terlihat pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, bahwa terjadi peningkatan pada tes kemampuan baca Al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 55% siswa mengenal huruf hijaiyah, sebanyak 61% siswa yang menguasai ilmu tajwid, dan sebanyak 61% siswa yang lancar membaca Al-Qur'an, maka diperlukan tindakan agar dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan baca Al-Qur'an siswa hingga $\geq 75\%$.

b) Menyiapkan bahan ajar

Pelaksanaan tahap perencanaan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Bahan ajar ini mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun secara sistematis dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa.

c) Menyiapkan alat dan media pembelajaran

Setelah bahan ajar siap, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini, media utama yang digunakan adalah permainan ular tangga edukatif yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan materi pembelajaran Surah al-Kautsar. Papan permainan ini didesain dengan kotak-kotak yang berisi berbagai tantangan terkait bacaan Surah al-Kautsar.

2) Tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*)

a) Melaksanakan rencana tindakan

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 februari 2025 pada pukul 09.30-10.40, kegiatan berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan yaitu KD 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan menggunakan media ular tangga.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal ini, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar dan memastikan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran kemudian peneliti juga mengabsen dan memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya telah dipelajari dan kemudian peneliti juga pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti menuliskan surah al-Kautsar dipapan tulis dan membacakannya dengan tartil
- 2) Peneliti menjelaskan materi surah al-Kautsar secara sederhana kemudian mengarahkan siswa untuk mencoba membaca surah al-Kautsar.
- 3) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok secara acak menggunakan metode berhitung, dan setiap kelompok beranggotakan 3 sampai 4 siswa. Setiap kelompok bermain ular tangga.

- 4) Siswa melakukan permainan dengan melempar dadu dan menggerakkan pion sesuai dengan angka yang muncul pada dadu. Selanjutnya, siswa akan mengikuti petunjuk yang diberikan apabila mereka berhenti di kotak yang bertanda tanya (?).
- 5) Siswa diperbolehkan untuk terus melempar dadu apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Namun, jika mereka tidak dapat memberikan jawaban yang tepat, kesempatan untuk menjawab diberikan kepada siswa lainnya. Apabila tidak ada siswa yang dapat menjawab, maka guru yang akan menentukan siapa yang berhak melanjutkan melempar dadu.
- 6) Siswa yang mendarat pada kotak yang bergambar tangga akan dapat melanjutkan ke kotak yang terhubung dengan ujung tangga, sedangkan jika siswa mendarat pada kotak yang bergambar ular, mereka akan turun ke kotak yang terhubung dengan ujung ular. Proses ini akan berlangsung secara berulang.
- 7) Peneliti memerikan tes mengaji langsung untuk mengukur bacaan Al-Qur'an siswa terkhusus pada surah al-Kautsar.

c. Kegiatan Penutup

Adapun yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penutup sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini
- 2) Peneliti memberikan penguatan dan motivasi terhadap siswa
- 3) Peneliti dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan awal

Pelaksanaan pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 24 februari 2025 pada pukul 09.30-10.40, kegiatan ini berlangsung selama 70 menit. Materi yang diajarkan tentang membaca surah al-Kautsar yaitu KD 4.1.1 membaca kalimat-kalimat dalam QS. al-Kautsar dengan benar menggunakan media ular tangga.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal ini, guru dan peneliti memasuki kelas kemudian ketua kelas memimpin siswa lain untuk membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar dan memastikan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran kemudian peneliti juga mengabsen dan memberikan *ice breaking* sebelum memasuki pembelajaran. Peneliti juga menanyakan materi yang sebelumnya telah dipelajari dan kemudian peneliti juga pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

c. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti sebagai berikut:

- 1) Peneliti menuliskan surah al-Kautsar dipapan tulis dan membacakannya dengan tartil
- 2) Peneliti menjelaskan hukum bacaan dan cara membaca yang benar, kemudian siswa mengikuti secara saksama
- 3) Peneliti menunjuk salah satu siswa untuk membaca surah al-Kautsar dan mengarahkan jika terdapat kesalahan penyebutan

- 4) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok secara acak menggunakan metode berhitung, dan setiap kelompok beranggotakan 3 sampai 4 siswa. Setiap kelompok bermain ular tangga.
- 5) Siswa melakukan permainan dengan melempar dadu dan menggerakkan pion sesuai dengan angka yang muncul pada dadu. Selanjutnya, siswa akan mengikuti petunjuk yang diberikan apabila mereka berhenti di kotak yang bertanda tanya (?).
- 6) Siswa diperbolehkan untuk terus melempar dadu apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Namun, jika mereka tidak dapat memberikan jawaban yang tepat, kesempatan untuk menjawab diberikan kepada siswa lainnya. Apabila tidak ada siswa yang dapat menjawab, maka guru yang akan menentukan siapa yang berhak melanjutkan melempar dadu.
- 7) Siswa yang mendarat pada kotak yang bergambar tangga akan dapat melanjutkan ke kotak yang terhubung dengan ujung tangga, sedangkan jika siswa mendarat pada kotak yang bergambar ular, mereka akan turun ke kotak yang terhubung dengan ujung ular. Proses ini akan berlangsung secara berulang.
- 8) Peneliti memberikan tes mengaji langsung untuk mengukur bacaan Al-Qur'an siswa terkhusus pada surah al-Kautsar.

c. Kegiatan Penutup

Adapun yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penutup sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini
- 2) Peneliti memberikan penguatan dan motivasi terhadap siswa

3) Peneliti dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Mengamati proses pembelajaran (Observasi)

Kegiatan observasi ini dilaksanakan peneliti selama proses pembelajaran pendidikan agama islam. Peneliti mengamati melalui lembar observasi yang diberikan kepada observer yaitu lembar observasi aktivitas guru (peneliti) dan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu ibu Nurlia.

Tabel 4.2 Hasil observasi pembelajaran siklus I

Aspek yang diamati				Jumlah
		P1	P2	
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu	3	3	6
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	3	4	7
3.	Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian siswa	3	4	7
4.	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai	3	3	6
5.	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>	3	4	7
6.	Guru menuliskan surah al-kautsar di papan tulis dan membacakannya dengan tartil	3	3	6
7.	Guru menjelaskan materi dalam surah al-kautsar secara sederhana	3	3	6
8.	Guru mengarahkan siswa membaca surah al-kautsar	3	3	6
9.	Guru menjelaskan media permainan ular tangga	3	3	6
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bermain ular tangga	3	3	6
11.	Guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan pada kotak yang berisi tanda tanya	3	3	6
12.	Guru memberikan tugas individu <i>post-test</i>	3	3	6
13.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	3	3	6
13.	Guru mengetes bacaan surah Al-kautsar siswa	3	3	6
14.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	7

15.	Guru memberikan penguatan dan motivasi	3	4	7
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	3	4	7
	Jumlah	48	51	108

Sumber: data nilai observasi pembelajaran

Keterangan :

4 = Sangat baik jika mendapatkan nilai >92%

3 = Baik jika mendapatkan nilai >83% - 91%

2 = Cukup jika mendapatkan nilai >75% - 82%

1 = Kurang jika mendapatkan nilai <74

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam, materi membaca surah al-Kautsar dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga yaitu pada pertemuan pertama terdapat enam belas aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik). Pada pertemuan kedua terdapat sembilan aspek yang mendapatkan nilai 3 (baik), dan terdapat enam aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Hasil observasi pembelajaran selama siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Nilai observasi pembelajaran siklus I

Pertemuan	Jumlah nilai	Perentase%	Kategori
I	48	75%	Cukup
II	51	79,68%	Cukup

Sumber: data nilai observasi pembelajaran

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I menggunakan media ular tangga pada pertemuan pertama

mendapat nilai dengan persentase 75% kategori (cukup), dan pertemuan kedua mendapatkan nilai dengan persentase 79,68% dengan kategori (cukup).

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No.	Aspek yang diamati			Jumlah
		P1	P2	
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	3	3	6
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	2	3	5
3.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas/tidak ribut	2	2	4
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	2	2	4
5.	Siswa dapat secara membaca surah al-kautsar dengan benar	2	2	4
6.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media pembelajaran ular tangga	2	3	5
7.	Siswa aktif dalam pembelajaran	2	2	4
8.	Siswa yang berhenti dalam kotak tanda tanya dapat menjawab pertanyaan	2	2	4
9.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	4
10.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi	2	2	4
11.	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru	3	3	6
12.	Siswa mampu mengamalkan surah al-kautsar dalam kehidupan sehari-hari	1	2	3
Jumlah		22	26	53

Sumber: data observasi aktivitas siswa siklus I

4 = Sangat aktif jika mendapatkan nilai >92%

3 = aktif jika mendapatkan nilai >83% - 91%

2 = Cukup jika mendapatkan nilai >75% - 82%

1 = Kurang jika mendapatkan nilai <74

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi membaca surah al-Kautsar menggunakan media pembelajaran ular tangga pada pertemuan pertama terdapat satu aspek yang mendapatkan nilai 1 dengan kategori (kurang). Terdapat sembilan aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori (cukup). Kemudian terdapat satu aspek yang mendapatkan nilai 3 (aktif). Pada pertemuan kedua terdapat tujuh aspek yang mendapatkan nilai 2 (cukup), dan terdapat empat aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (aktif). Hasil observasi keseluruhan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I

Pertemuan	Jumlah nilai	Perentase%	Kategori
I	22	45,83%	Kurang
II	26	54,16%	Kurang

Sumber: data nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I menggunakan media ular tangga pada pertemuan pertama mendapat nilai dengan persentase 45,83% kategori (kurang), dan pertemuan kedua mendapatkan nilai dengan persentase 54,16% dengan kategori (kurang).

Tabel 4.6 Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II

No.	Aspek yang diamati			Jumlah
		P1	P2	
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu	4	4	8
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	4	4	8
3.	Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian siswa	4	3	7
4.	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai	4	3	7
5.	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>	3	4	7
6.	Guru menuliskan surah al-kautsar di papan tulis dan membacakannya dengan tartil	3	4	7
7.	Guru menjelaskan materi dalam surah al-kautsar secara sederhana	3	4	7
8.	Guru mengarahkan siswa membaca surah al-kautsar	3	4	7
9.	Guru menjelaskan media permainan ular tangga	3	4	7
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bermain ular tangga	4	4	8
11.	Guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan pada kotak yang berisi tanda tanya	4	4	8
12.	Guru memberikan tugas individu <i>post-test</i>	3	4	7
13.	Guru mengetes bacaan surah Al-kautsar siswa	3	3	6
14.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	3	3	6
15.	Guru memberikan penguatan dan motivasi	3	4	7
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	4	4	8
Jumlah		54	60	122

Sumber: data nilai observasi pembelajaran siklus II

Keterangan :

4 = Sangat baik jika mendapatkan nilai >92%

3 = Baik jika mendapatkan nilai >83% - 91%

2 = Cukup jika mendapatkan nilai >75% - 82%

1 = Kurang jika mendapatkan nilai <74

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

Berdasarkan pada tabel 4.6 terlihat bahwa pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi membaca surah al-Kautsar menggunakan media pembelajaran ular tangga pada pertemuan pertama terdapat sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik). dan juga terdapat enam aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Pada pertemuan kedua terdapat empat aspek yang mendapatkan nilai 3 (baik), dan terdapat dua belas aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Hasil observasi pembelajaran selama siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Nilai observasi selama pembelajaran siklus II

Pertemuan	Jumlah nilai	Perentase%	Kategori
I	54	84,37%	Baik
II	60	93,75%	Sangat baik

Sumber: data nilai observasi pembelajaran siklus II

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II menggunakan media ular tangga pada pertemuan pertama mendapat nilai dengan persentase 84,37% kategori (baik), dan pertemuan kedua mendapatkan nilai dengan persentase 93,75% dengan kategori (sangat baik).

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Jumlah		
		P1	P2	
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	3	4	8
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	3	3	7
3.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas/tidak ribut	2	3	6
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	2	3	6
5.	Siswa dapat secara membaca surah al-kautsar dengan benar	3	3	7
6.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media pembelajaran ular tangga	3	4	8
7.	Siswa aktif dalam pembelajaran	3	3	7
8.	Siswa yang berhenti dalam kotak tanda tanya dapat menjawab pertanyaan	3	3	7
9.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	7
10.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi	3	4	8
11.	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru	3	4	8
12.	Siswa mampu mengamalkan surah al-kautsar dalam kehidupan sehari-hari	3	3	6
Jumlah		34	40	85

Sumber: data observasi aktivitas siswa siklus II

4 = Sangat aktif jika mendapatkan nilai >92%

3 = aktif jika mendapatkan nilai >83% - 91%

2 = Cukup jika mendapatkan nilai >75% - 82%

1 = Kurang jika mendapatkan nilai <74

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi membaca surah al-Kautsar menggunakan media pembelajaran ular tangga pada pertemuan pertama terdapat dua aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori (cukup), terdapat sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (aktif). Pada pertemuan kedua terdapat delapan aspek yang mendapatkan nilai 3 (aktif), dan terdapat empat aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori (sangat aktif). Hasil observasi keseluruhan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai observasi aktivitas siswa siklus II

Pertemuan	Jumlah nilai	Perentase%	Kategori
I	34	70,83%	Kurang
II	40	83,33%	Aktif

Sumber: data nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus II

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I menggunakan media ular tangga pada pertemuan pertama mendapat nilai dengan persentase 70,83% kategori (kurang), dan pertemuan kedua mendapatkan nilai dengan persentase 83,33% dengan kategori (aktif).

Tabel 4.10 Nilai kemampuan baca al-Qur'an siklus I

No.	Nama siswa	Indikator siklus I					
		Mengenal huruf hijaiyah		Penguasaan ilmu tajwid		kelancaran	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Aksan Saputra	-	2	-	2	-	2
2	Bilqis Humairah	2	2	1	2	2	3
3	Fara Aswati	2	3	2	3	3	3
4	Hafiza Adealiza	2	3	2	3	3	3
5	Madinah Al-Munawarah	2	3	2	3	2	3
6	Muh. Farid Zihab	2	2	2	3	2	3
7	Muhammad Al Furqan	2	-	1	-	2	-
8	Muhammad Tirta Samudra	3	2	2	2	2	3
9	Nova Nur Rasyid	2	3	2	3	2	2
10	Nur Asifa	3	2	2	2	2	3
11	Khafifah	2	2	2	3	2	2
12	Arfan	1	3	1	3	1	2
13	Muhammad Qalbi	2	2	2	2	2	3
Jumlah		24	29	21	32	25	32

Sumber: data nilai tes mengaji siswa siklus I

Keterangan :

4 = Sangat baik jika mendapatkan nilai >92%

3 = Baik jika mendapatkan nilai >83% - 91%

2 = Cukup jika mendapatkan nilai >75% - 82%

1 = Kurang jika mendapatkan nilai <74

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

Berdasarkan pada tabel 4.10 terlihat bahwa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi membaca surah al-Kautsar menggunakan media pembelajaran ular tangga yaitu pertemuan pertama pada penilain mengenal huruf

hijaiyah terdapat satu aspek yang mendapatkan nilai 1 dengan kategori (kurang), terdapat sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori (cukup), terdapat satu aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik). Dan pada penguasaan ilmu tajwid terdapat tiga aspek yang mendapatkan nilai 1 dengan kategori (kurang), terdapat sembilan aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori (cukup), serta pada penilaian kelancaran terdapat satu aspek yang mendapatkan nilai 1 (kurang), terdapat sembilan aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori (cukup), dan terdapat dua aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik). kemudian pertemuan kedua pada penilain mengenal huruf hijaiyah terdapat tujuh aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori (cukup), terdapat lima aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik), dan pada penguasaan ilmu tajwid terdapat lima aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori (cukup), terdapat tujuh aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik), serta pada penilaian kelancaran terdapat empat aspek yang mendapatkan nilai 2 (cukup), terdapat delapan aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik). Hasil penilaian peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an selama siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil persentase ketuntasan siswa siklus I

Pertemuan	Indikator		
	Mengenal huruf hijaiyah	Penguasaan makhorijul huruf	Kelancaran
P1	46%	40%	48%
P2	55%	61%	61%

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada tes kemampuan baca Al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 46% siswa mengenal huruf hijaiyah,

sebanyak 40% siswa yang menguasai ilmu tajwid, dan sebanyak 48% siswa yang lancar membaca Al-Qur'an. Dan pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa pada tes kemampuan baca Al-Qur'an siswa di peroleh ketuntasan belajar sebanyak 55% siswa mengenal huruf hijaiyah, sebanyak 61% siswa yang menguasai ilmu tajwid, dan sebanyak 61% siswa yang lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih banyak yang tidak mencapai persentase ketuntasan minimum sebanyak 75%.

Tabel 4.12 Nilai baca al-Qur'an siklus II

No.	Nama siswa	Indikator siklus II					
		Mengenai huruf hijaiyah		Penguasaan ilmu tajwid		kelancaran	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Aksan Saputra	3	3	2	3	3	4
2	Bilqis Humairah	3	3	2	3	3	4
3	Fara Aswati	3	4	3	4	4	4
4	Hafiza Adealiza	3	4	3	3	4	3
5	Madinah Al-Munawarah	3	3	3	3	3	4
6	Muh. Farid Zihab	3	3	3	3	3	4
7	Muhammad Al Furqan	3	4	3	3	4	4
8	Muhammad Tirta Samudra	3	3	2	3	3	3
9	Nova Nur Rasyid	3	3	3	3	4	4
10	Nur Asifa	3	4	3	3	4	4
11	Khafifah	3	3	2	3	3	3
12	Arfan	-	3	-	3	-	4
13	Muhammad Qalbi	3	3	3	4	4	4
	Jumlah	36	43	32	42	42	48

Sumber: data nilai tes mengaji siswa siklus II

Keterangan :

4 = Sangat baik jika mendapatkan nilai >92%

3 = Baik jika mendapatkan nilai >83% - 91%

2 = Cukup jika mendapatkan nilai >75% - 82%

1 = Kurang jika mendapatkan nilai <74

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa pada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi membaca surah al-Kautsar menggunakan media pembelajaran ular tangga yaitu pertemuan pertama pada penilain mengenal huruf hijaiyah terdapat dua belas aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik). Dan pada penguasaan ilmu tajwid terdapat empat aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori (cukup), terdapat delapan aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik), serta pada penilaian kelancaran terdapat enam aspek yang mendapatkan nilai 3 (baik), terdapat enam aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori (sangat baik. Kemudian pertemuan kedua pada penilaian mengenal huruf hijaiyah terdapat sembilan aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik), terdapat empat aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori (sangat baik). Dan pada penguasaan ilmu tajwid terdapat sebelas aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori (baik), terdapat dua aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori (sangat baik), serta pada penilaian kelancaran terdapat tiga aspek yang mendapatkan nilai 3 (baik), terdapat sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 4

dengan kategori (sangat baik). Hasil penilaian persentase peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an selama siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Persentase Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II

Pertemuan	Indikator		
	Mengenal huruf hijaiyah	Penguasaan makhorijul huruf	Kelancaran
P1	69%	61%	80%
P2	82%	81%	92%

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada tes kemampuan baca Al-Qur'an siswa di peroleh ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebanyak 69% siswa mengenal huruf hijaiyah, sebanyak 61% siswa yang menguasai ilmu tajwid, dan sebanyak 80% siswa yang lancar membaca Al-Qur'an. Dan pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa pada tes kemampuan baca Al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 81% siswa mengenal huruf hijaiyah, sebanyak 82% siswa yang menguasai ilmu tajwid, dan sebanyak 92% siswa yang lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pada tes kemampuan baca Al-Qur'an siswa telah mencapai persentase ketuntasan minimum sebanyak 75%.

4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan setelah pelaksanaan tahap perencanaan, tindakan, dan observasi. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti setelah pelaksanaan siklus I untuk memperoleh data bahwa kemampuan baca Al-Qur'an siswa sudah meningkat dari sebelumnya namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan, maka dari itu harus

dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Peneliti juga bekerjasama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu ibu Nurlia untuk mendiskusikan hasil dari data-data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dan observasi, yang diketahui bahwa pada hasil tes mengaji langsung siklus I belum mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran masih terdapat kekurangan dan hambatan yang terjadi dan perlu diperbaiki. Dapat dilihat dari hasil pengamatan masih ada siswa yang masih belum dapat menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran menggunakan media ular tangga. Peneliti juga kurang dalam memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi surah al-Kautsar. Oleh karena itu untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, peneliti perlu melanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat sesuai dengan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil dari tes mengaji siswa siklus II yang dilakukan selama dua kali pertemuan, diperoleh hasil belajar siswa meningkat yang ditunjukkan pada ketercapaian nilai persentase ketuntasan yaitu 75%. Pada pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga pada setiap langkah pelaksanaannya dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tes mengaji telah mengalami peningkatan persentase ketuntasan siswa yaitu 75%. Oleh karena itu pada pelaksanaan penelitian

yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) telah berhasil sehingga tidak diperlukan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.15 Perbandingan Nilai Persentase Baca Al-Qur'an Siswa

Siklus	Persentase					
	Mengenai huruf hijaiyah		Penguasaan ilmu tajwid		Kelancaran	
	P1	P2	P1	P2	P1	P2
Siklus I	46%	55%	40%	61%	48%	61%
Siklus II	69%	82%	61%	81%	80%	92%

Sumber: data nilai tes mengaji siswa siklus I dan II

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media Ular Tangga di kelas III SDN 09 Mattekko Kota Palopo

Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan media ular tangga telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat dari hasil lembar observasi pada setiap siklus. Dari hasil observasi aktivitas siswa diperoleh data bahwa pada siklus I mencapai 54,16% dengan kategori kurang (Tabel 4.6) dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33% dengan kategori aktif (Tabel 4.10). Maka pada penerapan media ular tangga mengalami peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran dari kategori kurang menjadi kategori aktif. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliana Rosita dkk. yang juga menunjukkan peningkatan aktivitas

siswa selama pembelajaran biologi menggunakan media ular tangga.⁷⁴ Berdasarkan hal di atas dapat dipahami bahwa dengan menggunakan media ular tangga dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang tidak hanya pada pembelajaran umum tetapi juga pada pembelajaran pendidikan agama Islam

2. Media Ular Tangga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan media ular tangga dapat dilihat pada tabel 4.10 sampai 4.14 dengan menggunakan tes mengaji langsung, pada tabel 4.15 nilai perbandingan pada tes mengaji langsung terlihat pada siklus I untuk setiap indikator penilaian yaitu pada tes mengenal huruf hijaiyah diperoleh persentase sebanyak 55% (kurang), pada Penguasaan ilmu tajwid sebanyak 61% (kurang), serta pada kelancaran 61% (kurang). Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada pada tes mengenal huruf hijaiyah diperoleh persentase sebanyak 82% (cukup), pada Penguasaan ilmu tajwid sebanyak 81% (cukup), serta pada kelancaran 92% (sangat baik). Berdasarkan hasil pengamatan langsung, peneliti menemukan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an lebih cepat terjadi pada siswa yang sebelumnya telah memiliki dasar pembelajaran dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Sementara itu, siswa yang belum memiliki latar belakang pembelajaran di TPA menunjukkan perkembangan yang lebih lambat dalam kemampuan membaca Al-

⁷⁴ Eliana Rosita dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi," *Jurnal Biologi* 1, no. 3 (2024): 10, <https://doi.org/10.47134/biology.v1i3.1973>.

Qur'an. Hal ini memberikan gambaran bahwa keberadaan TPA memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil dari persentase menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media ular tangga efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi surah al-Kautsar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti selama dua siklus maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran telah terpenuhi dengan baik. Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan media ular tangga telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat dari hasil lembar observasi pada setiap siklus. Dari hasil observasi siswa diperoleh bahwa pada siklus I mencapai 54,16% dengan kategori kurang dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33% dengan kategori aktif.
2. Peningkatan baca Al-Qur'an siswa menunjukkan hasil yang baik dapat dilihat dari hasil tes mengaji siswa. Hasil tes mengaji pada siklus I untuk setiap indikator penilaian yaitu pada tes mengenal huruf hijaiyah diperoleh persentase sebanyak 55% (kurang), pada Penguasaan ilmu tajwid sebanyak 61% (kurang), serta pada kelancaran 61% (kurang). Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada pada tes mengenal huruf hijaiyah diperoleh persentase sebanyak 82% (cukup), pada Penguasaan ilmu tajwid sebanyak 81% (cukup), serta pada kelancaran 92% (sangat baik) dan mengalami peningkatan.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa media ular tangga dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 09 Mattekko Kota Palopo pada materi Surah al-Kautsar. Implikasi dalam penelitian ini bagi guru yaitu media ini menjadi alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga menjadikan pembelajaran menjadi efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media ular tangga maka peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Peneliti mengharapkan media ular tangga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain selain pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi saran dalam penerapan media pembelajaran, karena media pembelajaran ular tangga ini efektif digunakan dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya selalu aktif serta bersungguh-sungguh dalam belajar, dan menerima pelajaran di kelas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, Ramdhani, dan HS Fikri. *Hidup Makin Berarti Dengan Bimbingan Nabi : Memetik Petunjuk Dan Hikmah Kehidupan Dalam 100 Hadis Pilihan*. Cetakan Pertama. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023.
- Acep, Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan ke-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Afifah, Umni, dan Ahmad Sulaeman. "Peningkatan Intelegualitas Melalui Implementasi Teori Belajar Kognitif Dan Board Game Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2023): 75.
- Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017.
- Amin, Muhammad Agil. "Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Palopo." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 1.1 (2023).
- Az-Zabidi, Imam. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari, Kitab. Keutamaan Al-Qur'an*. Cet.1. Bandung: Mizan, 1997.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith*. Gema Insani, 2013.
- Fatimah, Waddi, Abdul Malik Iskandar, Perawati Bte Abustang, dan Mika Silva Rosarti. "Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (27 September 2022): 9326.
- Fikri Amrullah, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2020): 84.
- Fitriani, Della Indah, dan Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 20.
- Hae, Yonathan, Year Rezeki Patricia Tantu, dan Widiastuti Widiastuti. "Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (28 Mei 2021): 1179.
- Hanif, Muhammad Fikri, dan Annas Marzuki Sulaiman. "Perancangan Komunikasi Visual Boardgame Mengenal 25 Rasul Dalam Islam." *Citrakara* 3, no. 2 (2021): 180.

- Hasriadi. "Preservasi Media Sebagai Sumber Belajar Di Lembaga Pendidikan Formal." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 4 (1 November 2021): 266–80.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan ke-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin. *Shahih Al-Bukhari, Kitab. Fadhailul Qur'an*. Juz 6. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981.
- Kartini, Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati Nurmiati, Sukirman Sukirman, Firman Firman, Hasriadi Hasriadi, dan Muhammad Chaeril. "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." *Madaniya* 3, no. 4 (30 November 2022): 737–44.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Edisi Penyempurnaan. Jakarta: Lajhnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Lestari, Indah Cahyani. "Penerapan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (9 Mei 2021): 79.
- Maharani, Sri. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1294–95.
- Maharani, Sri, dan Izzati Izzati. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1292.
- Marwiyah, St, Hasriadi Hasriadi, Muhammad Ihsan, Arifuddin Arifuddin, Muh Yamin, Muh Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (15 Mei 2023): 531–39.
- Mayang Sari, Riska. "Efektivitas Board Game Ranah Minang sebagai Media Edukasi melalui Focus Group Discussion (FGD)." *Urban: Jurnal Seni Urban* 7, no. 2 (16 Maret 2024): 145–55.
- Mu'alimin, Mu'alimin, dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014.
- Mufarikha Mufarikha dan Susi Darihastining. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 1, no. 2 (12 November 2022): 35.

- Muhaemin, Muhaemin, dan Anggreni Sri Wahyuni. “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia pada Pembelajaran Bahasa Arab Isim Dhomir Kelas VII MTs. Olang.” *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education* 4, no. 1 (1 Juli 2021).
- Munir, Munir. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, dan Umi Nur Sifa. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III” 3 (2021).
- Pamessangi, Andi Arif, Naidin Syamsuddin, Kartini Kartini, Mustafa Mustafa, Mawardi Mawardi, Mardi Takwim, Urmila Rahmadani, dan Nirwana Nurdjan. “Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As’adiyah Pengkendekan Luwu Utara.” *Madaniya* 4, no. 2 (15 Mei 2023): 540–46.
- Poerwadarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Purba, Friska J., Kelly Sinaga, Debora Suryani Sitinjak, Candra Yulius Tahya, dan Karnelasatri. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Melalui Bimbingan Belajar Online.” *International Journal of Community Service Learning* 6, no. 2 (28 Juni 2022): 135.
- Putri, Intan Anabella, dan Meirina Lani Anggapuspa. “Perancangan Board Game Sebagai Media Pembelajaran Rukun Islam Untuk Anak Usia 9-12 Tahun.” *BARIK - Jurnal SI Desain Komunikasi Visual* 4, no. 2 (2022): 240.
- Rosita, Eliana, Agus Prasetyo Utomo, Siti Alfiyana Azizah, dan Sukoco Sukoco. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi.” *Jurnal Biologi* 1, no. 3 (2024): 1–13.
- Sabani, Fatmaridah, Nuradilah Fitriah, dan Nurul Aswar. “Kreativitas Guru Sebagai Pendorong Utama Motivasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.” *Journal of Indonesian Islamic Studies* 4, no. 2 (16 Mei 2025): 147–59.
- Safliana, Eka. “Al-Qur’an Sebagai Pedoman Hidup Manusia.” *Jurnal Islam Hamzah Fansuri* 3, no. 2 (2020): 71.
- Said Daulay, Salim, Adinda Suciyandhani, dan Sopan Sofian. “Pengenalan Al-Quran.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 9 (2023): 472.
- Salsabila, Salsabila, Arya Bisma Nugraha, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan.” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 4, no. 2 (25 April 2024): 107.

- Sanusi, Syamsu. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*. Cetakan Pertama. Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Sari, Mutia, dan Dimas Assyakurrohim. “Mengkaji Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Buta Aksara Al-Qur’an dan Langkah-Langkah untuk Pembebasannya.” *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 3, no. 2 (2023): 433.
- Senang Belajar Agama Islam Kelas III (Pelajaran 7 Belajar Surah al-Kautsar)*, t.t.
- Sigit Martēja, Sigit Martēja. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Fish Bowl Pada Materi Pendidikan Agama Islam.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (9 Desember 2022). <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6560>.
- Siregar, Aldiansyah, Anju Mayang Chairunnisa, Muhammad Syaifullah, dan Nova Purnama Sari Br. Sitepu. “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an pada Siswa Sekolah Dasar.” *Journal On Teacher Education* 3, no. 3 (2022): 533.
- Sudiarjo, Aso, Amie Retno Mariana, dan Wahyu Nurhidayat. “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makhoriul Huruf Berbasis Android.” *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (2019): 55.
- Susilo, Sigit. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 6 (31 Juli 2020): 109.
- Syahrudin, Syahrudin, dan Alimuddin Alimuddin. “Pembinaan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa (SLB).” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 7 (April 2022): 70.
- Syaifullah, Muhammad, Humayrani Siregar, dan Mawaddah. “Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an pada Siswa Kelas V MI/SD.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 11414.
- Syamsuddin, Naidin, Andi Arif Pamessangi, dan Muhammad Chaeril. “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Datuk Sulaeman” 3, no. 4 (2022): 737.
- Triana, Neni. *Tingkat Hasil belajar Siswa*. Guepedia, 2021.
- Turmuzi, Muhamad. “Konsep Pendidikan dan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 19 (2021).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Transmedia Pustaka, 2008, t.t.

- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, dan Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (22 Januari 2023): 3932.
- Yamin, Muh., Muhammad Hairun, dan Afdinal Jumadi. "Innovation of Media Learning Islamic Religious Education Based On Audiovisual." *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (31 Desember 2023): 221–30. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i2.4884>.
- Yudiyanto, Mohamad, Muhammad Jamil Arifillah, Peri Ramdani, dan Imas Masripah. "Penerapan Permainan Ular Tangga Sebagai Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA." *MURABBI* 1, no. 1 (10 Oktober 2022): 1.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasym, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax: (0471) 320046, Email: dpmpptsp@palopokota.go.id, Website: <http://dpmpptsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 500/16/7/2/2024/1156/1P/DPMPPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penetapan Surat Keterangan Penelitian
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	SURYANI
Jenis Kelamin	P
Alamat	Dsn. Sumber Baru I, Kec. Mappedeceng, Kab Luwu Utara
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa
NIM	2102010040

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN MEDIA ULAR TANGGA PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA AL-QURAN KELAS III DI SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	SD Negeri 09 Matekko Palopo
Lamanya Penelitian	14 November 2024 s.d. 14 Februari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal 14 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo
SYAMSUDI NVR, S-SP
Pangkat Pembina IV/a
NIP. 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.,

1. Wali Kota Palopo
2. Dandim 1403 SWG
3. Kapolda Palopo
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 MATTEKKO
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Kelurahan Balandai Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 400.3.5.1/34/SDN.9

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 09 Mattekko Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan :

Nama : Fitriani Muchtar, S.Pd
Nip : 19831111 200604 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Suryani
NIM : 2102010040
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 14 November 2024 s/d 24 Februari 2025 di SDN 09 Mattekko Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Media Ular Tangga Pada Peningkatan Kemampuan Baca Al-Quran Kelas III Di SDN 09 Mattekko Kota Palopo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Mei 2025



Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Fitriani Muchtar, S.Pd
Nip. 19831111 200604 2 006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 9 MATTEKKO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : III / 2
Pembelajaran 8 : Senangnya Belajar Surat *al-Kautsar*
Sub Pembelajaran : A. Membaca Kalimat dalam Surat *al-Kautsar*
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membaca al-Qur'an Q.S al-Kautsar ayat 1 sampai 2 sesuai dengan tajwid al-Qur'an yang benar.
- Membaca al-Qur'an Q.S al-Kautsar ayat 1 sampai 3 sesuai dengan tajwid al-Qur'an yang benar.

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.
4.1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Kautsar dengan benar.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memasuki kelas tepat waktu▪ Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian siswa▪ Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.▪ Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>	20 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menuliskan surah Al-Kautsar di papan tulis dan membacakannya dengan tartil▪ Guru menjelaskan materi dalam surah Al-Kautsar secara sederhana.▪ Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca surah Al-Kautsar.▪ Guru menjelaskan media permainan ular tangga▪ Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok bermain ular tangga▪ Setiap kotak pada papan ular tangga berisi pertanyaan tentang surah Al-Kautsar, kelompok menjawab pertanyaan dengan benar dapat maju.▪ Setelah permainan, Guru memberikan tugas individu <i>post-test</i> untuk mengukur pemahaman siswa▪ Selanjutnya guru mengetes bacaan surah Al-kautsar siswa	100 menit
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyimpulkan materi pembelajaran▪ Guru memberikan penguatan dan motivasi▪ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	20 menit

PENILAIAN

- a. Teknik : Konvensional
- b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, Tes mengaji, Lembar observasi

Guru Mata Pelajaran



NURLIA, S.Pd.I
NIP. 196508061988122002

Mahasiswa



SURYANI
NIM. 2102010040

Mengetahui,
Kepala Sekolah



FITRIANI MUHTAR, S.Pd. SD
NIP. 198311112006042006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 9 MATTEKKO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : III / 2
Pembelajaran 8 : Senangnya Belajar Surat *al-Kautsar*
Sub Pembelajaran : A. Membaca Kalimat dalam Surat *al-Kautsar*
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membaca al-Qur'an Q.S al-Kautsar ayat 1 sampai 2 sesuai dengan tajwid al-Qur'an yang benar.
- Membaca al-Qur'an Q.S al-Kautsar ayat 1 sampai 3 sesuai dengan tajwid al-Qur'an yang benar.

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.
4.1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Kautsar dengan benar.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memasuki kelas tepat waktu▪ Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.▪ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian siswa▪ Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.▪ Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>	20 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menuliskan surah Al-Kautsar di papan tulis dan membacaknya dengan tartil▪ Guru menjelaskan materi dalam surah Al-Kautsar secara sederhana.▪ Siswa secara bergantian mencoba membaca surah Al-Kautsar.▪ Guru menjelaskan media permainan ular tangga▪ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok bermain ular tangga▪ Setiap kotak pada papan ular tangga berisi pertanyaan tentang surah Al-Kautsar, kelompok menjawab pertanyaan dengan benar dapat maju.▪ Setelah permainan, Guru memberikan tugas individu <i>post-test</i> untuk mengukur pemahaman siswa▪ Selanjutnya guru mengetes bacaan surah Al-kautsar siswa	100 menit
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyimpulkan materi pembelajaran▪ Guru memberikan penguatan dan motivasi▪ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	20 menit

PENILAIAN

- c. Teknik : Konvensional
- d. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, Tes mengaji, Lembar observasi

Guru Mata Pelajaran



NURLIA, S.Pd.I
NIP. 196508061988122002

Mahasiswa



SURYANI
NIM. 2102010040

Mengetahui,
Kepala Sekolah



FITRIANI MUHTAR, S.Pd. SD
NIP. 198311112006042006

Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA MEDIA ULAR TANGGA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : III/ II
Pokok Bahasan : Membaca Surah al-Kautsar /108

Biodata Validator:

Nama : Dr. Makmur, S.Pd. I, M. Pd. I
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Penerapan Media Ular Tangga Pada Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo*", peneliti menggunakan instrumen media Ular Tangga. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media ular tangga yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang baik"
- 2 : berarti "cukup baik"
- 3 : berarti "baik"
- 4 : berarti "sangat baik"

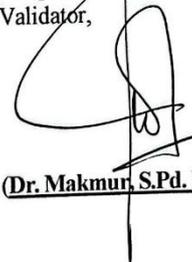
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Pengenalan Media				
	1. Kejelasan judul media				✓
	2. Kejelasan panduan/petunjuk penggunaan				✓
II	Tampilan Media				
	3. Warna yang digunakan pada halaman nyaman dilihat				✓
	4. Kemenarikan penggunaan warna			✓	
	5. Ketepatan pemilihan ukuran teks yang disajikan			✓	
	6. Gambar yang digunakan terlihat dengan jelas				✓
	7. Kesesuaian gambar yang digunakan			✓	
	8. Kualitas gambar yang digunakan			✓	
	9. Kesesuaian penggunaan kalimat dengan tingkat intelektual peserta didik			✓	
	III	Prinsip Dasar Media			
10. Penyajian materi menggunakan gambar dan narasi yang menarik					✓
11. Penyajian materi menggunakan kata-kata dan gambar secara tidak berlebihan					✓
12. Penyajian media dapat meningkatkan motivasi belajar dan semangat peserta didik					✓
IV	Keawetan Media				
	13. Media dapat tahan lama			✓	
	14. Media dapat digunakan secara berulang				✓
	15. Media mudah disimpan				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 18 / 01 / 2024
Validator,



(Dr. Makmur, S.Pd. I., M. Pd. I)

**LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : III/ II
Pokok Bahasan : Membaca Surah al-Kautsar /108

Biodata Validator:

Nama : M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Penerapan Media Ular Tangga Pada Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo"*, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap keaktifan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian			✓	
II	Isi				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	3. Setiap aktivitas guru teramati				✓
	4. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- * Sesuaikan format dan RPP.
- * perlu menambahkan "Guru menjelaskan media"

Palopo, 20 Januari 2025
Validator,



(M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd)

**LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : III/ II
Pokok Bahasan : Membaca Surah al-Kautsar /108

Biodata Validator:

Nama : M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Penerapan Media Ular Tangga Pada Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo*", peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap keaktifan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian			✓	
II	Isi				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	3. Setiap aktivitas siswa teramati				✓
	4. Setiap aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- * Revisi ketatalahan penulisan.
- * Sesuaikan urutan observasi dgn urutan RPP.

Palopo, 20 Januari 2025
Validator,



(M. Zuljalal Al Hamdany, S. Pd., M. Pd)

**LEMBAR VALIDASI TES SISWA PADA
POKOK BAHASAN MEMBACA SURAH AL-KAUTSAR/108
SIKLUS I**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Ular Tangga Pada Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo*", peneliti menggunakan instrumen tes hasil belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap soal-soal yang ada pada Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- | | |
|---|----------------------------|
| 1 | : berarti "kurang relevan" |
| 2 | : berarti "cukup relevan" |
| 3 | : berarti "relevan" |
| 4 | : berarti "sangat relevan" |

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	Materi soal				
	1. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan membaca surah al-kautsar/108				✓
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
	3. Mencakup materi pembelajaran representatif				✓
II	Konstruksi				
	1. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			✓	
III	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

lembar Validasi ini dapat digunakan
pada penelitian Penerapan Media
Ular Tangga.

Validator,



Mawardi S. Ag. M. Pd. 1
96808021997031001

**LEMBAR VALIDASI TES SISWA PADA
POKOK BAHASAN MEMBACA SURAH AL-KAUTSAR/108
SIKLUS II**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Media Ular Tangga Pada Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas III di SDN 09 Mattekko Kota Palopo*", peneliti menggunakan instrumen tes hasil belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap soal-soal yang ada pada Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- | | |
|---|----------------------------|
| 1 | : berarti "kurang relevan" |
| 2 | : berarti "cukup relevan" |
| 3 | : berarti "relevan" |
| 4 | : berarti "sangat relevan" |

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	Materi soal				
	1. Soal-soal sesuai dengan pengetahuan tentang pokok bahasan membaca surah al-kaustar/108				✓
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
	3. Mencakup materi pembelajaran representatif				✓
II	Konstruksi				
	1. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				✓
III	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Lembar Validasi ini dapat digunakan
pada penelitian Penerapan Media
Warung.

Validator.



Mawardi, S. Ag. M. Pd 1.
19680802 1997031001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah : SDN 09 Mattekko Kota Palopo
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : III/ II (Genap)
Siklus/pertemuan : I (Satu)/ 1 (satu)

Petunjuk, berilah penilaian anda dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

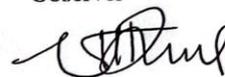
No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran			✓	
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi		✓		
4.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas/tidak ribut		✓		
5.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru		✓		
6.	Siswa dapat secara membaca surah al-kautsar dengan benar		✓		
7.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media pembelajaran ular tangga		✓		
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran		✓		
9.	Siswa yang berhenti dalam kotak tanda tanya dapat menjawab pertanyaan		✓		
10.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran		✓		
11.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi		✓		

12.	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru			✓	
13.	Siswa mampu mengamalkan surah al-kautsar dalam kehidupan sehari-hari	✓			

Keterangan:

1. : berarti "kurang"
2. : berarti "cukup"
3. : berarti "aktif"
4. : berarti "sangat aktif"

Mengetahui,
Observer



NURLIA, S.Pd.I
NIP. 196508061988122002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah : SDN 09 Mattekko Kota Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/semester : III/ II (Genap)
 Siklus/pertemuan : II (Dua)/ II (Dua)

Petunjuk, berilah penilaian anda dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

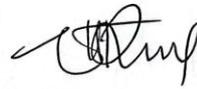
No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran				✓
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi			✓	
4.	Siswa siswa bersikap tenang di dalam kelas/tidak ribut			✓	
5.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru			✓	
6.	Siswa dapat secara bergantian membaca surah al-kautsar dengan benar			✓	
7.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media pembelajaran ular tangga				✓
8.	Siswa aktif dalam pembelajaran			✓	
9.	Siswa yang berhenti dalam kotak tanda tanya dapat menjawab pertanyaan			✓	
10.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran			✓	
11.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi				✓
12.	Siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir				✓

	dan menjawab salam dari guru				
13.	Siswa mampu mengamalkan surah al-kautsar dalam kehidupan sehari-hari			✓	

Keterangan:

1. : berarti "kurang"
2. : berarti "cukup"
3. : berarti "aktif"
4. : berarti "sangat aktif"

Mengetahui,
Observer



NURLIA, S.Pd.I
NIP. 196508061988122002

Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Sekolah : SDN 09 Mattekko Kota Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/semester : III/ II (Genap)
 Siklus/pertemuan : I (Satu)/ I (satu)

Petunjuk, berilah penilaian anda dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu			✓	
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama			✓	
3.	Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian siswa			✓	
4.	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai			✓	
5.	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>			✓	
6.	Guru menuliskan surah al-kautsar di papan tulis dan membacakannya dengan tartil			✓	
7.	Guru menjelaskan materi dalam surah al-kautsar secara sederhana			✓	
8.	Guru mengarahkan siswa membaca surah Al-Kautsar			✓	
9.	Guru menjelaskan media permainan ular tangga			✓	
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bermain ular tangga			✓	
11.	Guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan pada kotak yang berisi tanda tanya			✓	
12.	Guru memberikan tugas individu <i>post-test</i>			✓	
13.	guru mengetes bacaan surah Al-kautsar siswa			✓	

15.	Guru memberikan penguatan dan motivasi			✓	
16.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam				✓

Keterangan:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Observer



NURLIA, S.Pd.I
NIP. 196508061988122002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Sekolah : SDN 09 Mattekko Kota Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/semester : III/ II (Genap)
 Siklus/pertemuan : II (Dua)/ II (Dua)

Petunjuk, berilah penilaian anda dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu				✓
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
3.	Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian siswa			✓	
4.	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai			✓	
5.	Guru menanya kesiapan siswa dengan memberikan <i>pre-test</i> dan juga memberikan <i>ice breaking</i>				✓
6.	Guru menuliskan surah al-kautsar di papan tulis dan membacakannya dengan tartil				✓
7.	Guru menjelaskan materi dalam surah al-kautsar secara sederhana				✓
8.	Guru mengarahkan siswa membaca surah al-kautsar				✓
9.	Guru menjelaskan media permainan ular tangga				✓
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bermain ular tangga				✓
11.	Guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan pada kotak yang berisi tanda tanya				✓
12.	Guru memberikan tugas individu <i>post-test</i>				✓
13.	Guru mengetes bacaan surah Al-kautsar siswa			✓	
14.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
15.	Guru memberikan penguatan dan motivasi				✓

16.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam					<input checked="" type="checkbox"/>
-----	---	--	--	--	--	-------------------------------------

Keterangan:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Observer



NURLIA, S.Pd.I
NIP. 196508061988122002

Lembar Tes Membaca Al-Qur'an Siswa

Instrumen Penilaian Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Indikator		
		Mengenal huruf hijaiyah	Penguasaan Ilmu Tajwid	Kelancaran
1	AKSAN SAPUTRA	1	1	1
2	BILQIS HUMAIRAH	1	1	1
3	FARA ASWATI	2	2	2
4	HAFIZA ADEALIZA	1	1	1
5	MADINAH AL-MUNAWARAH	2	1	2
6	MUH. FARID ZIHAB	2	1	2
7	MUHAMMAD AL FURQAN	2	2	2
8	MUHAMMAD TIRTA SAMUDRA	2	1	2
9	NOVA NUR RASYID	1	1	1
10	NUR ASIFA	2	2	2
11	KHAFIFAH	1	1	1
12	ARFAN	1	1	1
13	MUHAMMAD QALBI	1	1	1
14				

Instrumen Penilaian Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa

Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Indikator		
		Mengenal huruf hijaiyah	Penguasaan Ilmu Tajwid	kelancaran
1	AKSAN SAPUTRA	-	-	-
2	BILQIS HUMAIRAH	2	1	2
3	FARA ASWATI	2	2	3
4	HAFIZA ADEALIZA	2	2	3
5	MADINAH AL-MUNAWARAH	2	2	2
6	MUH. FARID ZIHAB	2	2	2
7	MUHAMMAD AL FURQAN	2	1	2
8	MUHAMMAD TIRTA SAMUDRA	3	2	2
9	NOVA NUR RASYID	2	2	2
10	NUR ASIFA	2	2	2
11	KHAFIFAH	2	2	2
12	ARFAN	1	1	1
13	MUHAMMAD QALBI	2	2	2
14				

Instrumen Penilaian Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa
Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Indikator		
		Mengenal huruf hijaiyah	Penguasaan Ilmu Tajwid	kelancaran
1	AKSAN SAPUTRA	4	3	4
2	BILQIS HUMAIRAH	3	3	4
3	FARA ASWATI	3	4	4
4	HAFIZA ADEALIZA	4	3	3
5	MADINAH AL-MUNAWARAH	3	3	4
6	MUH. FARID ZIHAB	3	3	4
7	MUHAMMAD AL FURQAN	4	3	4
8	MUHAMMAD TIRTA SAMUDRA	3	3	3
9	NOVA NUR RASYID	3	3	4
10	NUR ASIFA	4	3	4
11	KHAFIFAH	3	3	3
12	ARFAN	3	3	4
13	MUHAMMAD QALBI	3	4	4
14				

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pelaksanaan Pembelajaran





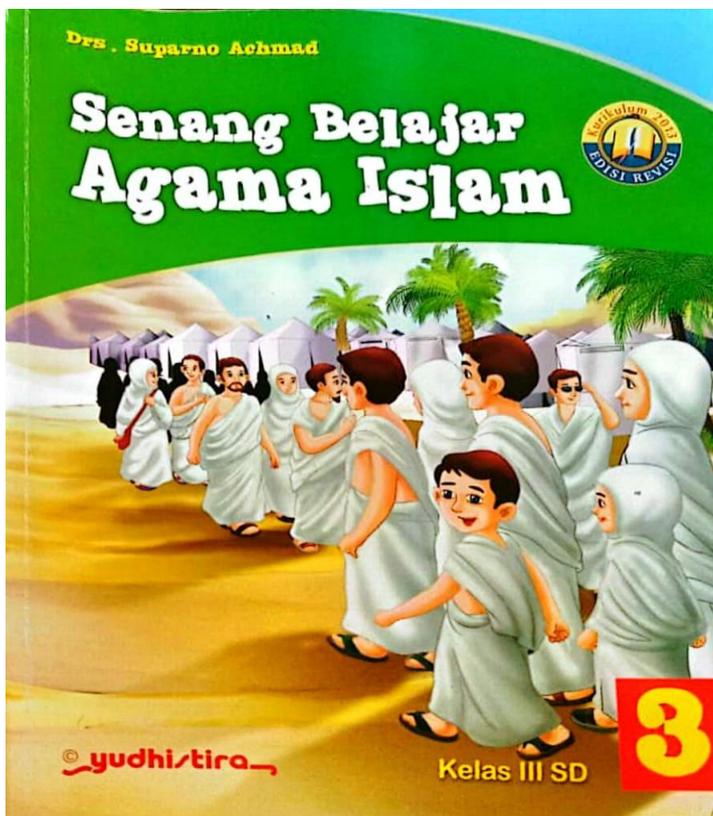




Foto bersama guru PAI



Buku Cetak PAI Kelas III



Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR SISWA KELAS III SDN 09 MATTEKKO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Nama Siswa	Pertemuan				Jumlah		
		1	2	3	4	S	I	A
1	AKSAN SAPUTRA	5	.	.	.			
2	BILQIS HUMAIRAH			
3	FARA ASWATI			
4	HAFIZA ADEALIZA			
5	MADINAH AL- MUNAWARAH			
6	MUH. FARID ZIHAB			
7	MUHAMMAD AL FURQAN	.	5	.	.			
8	MUHAMMAD TIRTA SAMUDRA			
9	NOVA NUR RASYID			
10	NUR ASIFA			
11	KHAFIFAH			
12	ARFAN	.	.	a	.			
13	MUHAMMAD QALBI			
14								

Palopo, 03 Februari 2025

Mahasiswa



SURYANI

NIM. 2102010040

RIWAYAT HIDUP



Suryani, lahir di Sumber wangi pada tanggal 07 Februari 2003, Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Baharuddin dan ibu Mariati. Saat ini, penulis bertempat di Desa Sumber Wangi, kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan Dasar penulis di selesaikan pada tahun 2015 di SDN 124 Sumber wangi yang sekarang beralih nama menjadi SDN 139 Sumber Wangi. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di Mts As'adiyah Sumber Wangi dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis juga melanjutkan pendidikan di MAS Bustanul ulum Sidoraharjo dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi yang berjudul "Penerapan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Siswa Kelas III di SDN 09 Mateko Kota Palopo". Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Strata Satu (S1).

Contact person: suryaniyanhi07@gmail.com